

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DAN BLT
DANA DESA UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA BAROWA KECAMATAN BUA
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh ;

RAHMADANI

NIM. 18 0403 0097

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DAN BLT
DANA DESA UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA BAROWA KECAMATAN BUA
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh:

RAHMADANI

NIM. 18 0403 0097

Pembimbing:

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.

NIP. 19891207 201903 1 005

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmadani

NIM : 18 0403 0097

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

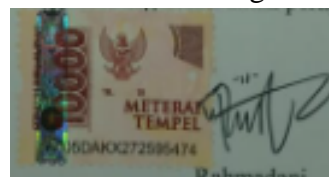
1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang saya didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari ternyata pertanyaan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 07 September 2022

Yang membuat pernyataan,



Rahmadani


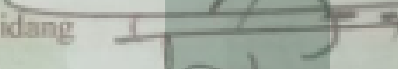



NIM : 18 0403 0097

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Implementasi Program keluarga Harapan dan BLT Dana Desa untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Barowa Kecamatan Busa Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Rahmadani, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0403 0097, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 24 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 29 Rabiul Akhir 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 01 Desember 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|--|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Burhan Rifuddin, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Nurfadillah, S.E., M.Ak. | Penguji II | () |
| 5. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah



Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 190724 200312 1 002



Muhammad Wahani, S.T., M.M.
NIP. 19250 04 200501 2 003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لُحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Program Keluarga Harapan untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Barowa Kec. Bua Kab. Luwu” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat penyelesaian studi, guna untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan terkhusus untuk orang tua tercinta yang sangat luar biasa dalam memberi cinta dan kasih sayang serta dukungan dalam keadaan apapun selama ini. Selanjutnya, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Dr. Muammar Arafat, S.H., M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Bapak Dr. Ahmad

- Syarief Iskandar, S.E., M.M, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapal Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H, Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muh. Ruslan Addullah, S.E.I., M.A, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA.
 3. Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Ibu Muzayyanah Jabani, ST., M.M., dan Sekretaris Program Studi manajemen Bisnis Syariah, Bapak Nurdin Batjo, Spt. M.M.
 4. Bapak Ibu dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu terkhusus staf prodi Manajemen Bisnis Syariah.
 5. Pembimbing, Bapak Edi Indra Setiawan, S.E., M.M yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Penguji I Bapak Burhan Rifuddin, SE., M.M. dan penguji II Ibu Nurfadillah, S.E., M.Ak. Yang telah banyak memberi arahan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
 7. Penasehat akademik Manajemen Bisnis Syariah D Angkatan 2018,
 8. Kepala Desa Barowa Bapak Ikhsan Arifin dan beserta Aparat Desa Barowa dan Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Ibu Asnita Sunusi, yang telah

turut andil dalam penyusunan skripsi ini dalam hal memberikan jawaban terkait pertanyaan penelitian.

9. Penerima Manfaat kepada 20 orang yang telah turut andil juga dalam penyusunan skripsi ini dalam hal memberikan hasil jawaban terkait pertanyaan dari peneliti.

10. Semua teman-teman seperjuangan, Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 terkhusus untuk kelas MBS D yang telah bersama-sama berjuang dan memberikan dukungan serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Palopo, 07 November 2022

Penulis

Rahmadani

NIM. 18 0403 0097

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahwa dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	”	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

A. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *modoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
آو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- عَالِيكَ Alaaika
- كَانُوا Kānū

B. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Trasliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...أَ...أَ...أَ...أَ...أَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إَ...إَ...إَ...إَ...إَ...إَ...	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وُ...وُ...وُ...وُ...وُ...وُ...	Damma dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- مَا يَعْلَمُ Māya` lamu
- مَا يَذُّ Māyazza
- فِيهِ Fihī`
- مِّنْوَنَ Mīnuuna

C. Ta` Marbutah

Transliterasi untuk ta` marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta` marbutah hidup

Ta` marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta` marbutah mati

Ta` marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta` marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta` marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْفَاهِرَةُ al-madīnah al-fahirah/al-madīnah fahira
- طَلْحَةُ talhih

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- يَتَّخِذُ yattakhizū
- الْبَرُّ Al-barru

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّحْمٰنُ ar-rahulu
- الْقَلَمُ al-qalimu
- الْفَلْسَفَةُ al-filsafah
- الْقَلَمُ al-kalamu

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- يَا تِمْ Yā-timu
- إِنَّ Inni
- شَيْئاً syaian
- النَّوْءُ in-ni`u

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَاللَّهُ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqun
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-'alamīn/ Alhamdu lillāhi rabbi l 'ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmār rahīm/ Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اَللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْوُرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī` an/ Lillāhil-amru jamī` an

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- | | |
|-----|-------------------------------|
| SWT | = Subhanahu Wata`ala |
| SAW | = Sallallahu `Alaihi Wasallam |
| AS | = Alaihi` Salam |
| H | = Hijriah |

QS.../...4 = QS. At-Taubah/2:4 QS. Al-Baqarah/3:4

HR = Hadis Riwayat

PBB = Persatuan Bangsa-bangsa

PKH = Program Keluarga Harapan

BLT = Bantuan Langsung Tunai

BLT DD = Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

KPM = Keluarga Penerima Manfaat

KM = Keluarga Miskin

RTSM = Rumah Tangga Sangat Miskin

KSM = Keluarga Sangat Miskin

P2K2 = Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga

Kemenko PMK = Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kemanusiaan

APBD = Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

APBN = Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

BPNT = Bantuan Pangan Non Tunai

BST = Bantuan Sosial Tunai

UMKM = Usaha Mikro Kecil Menengah

TKPK = Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskian

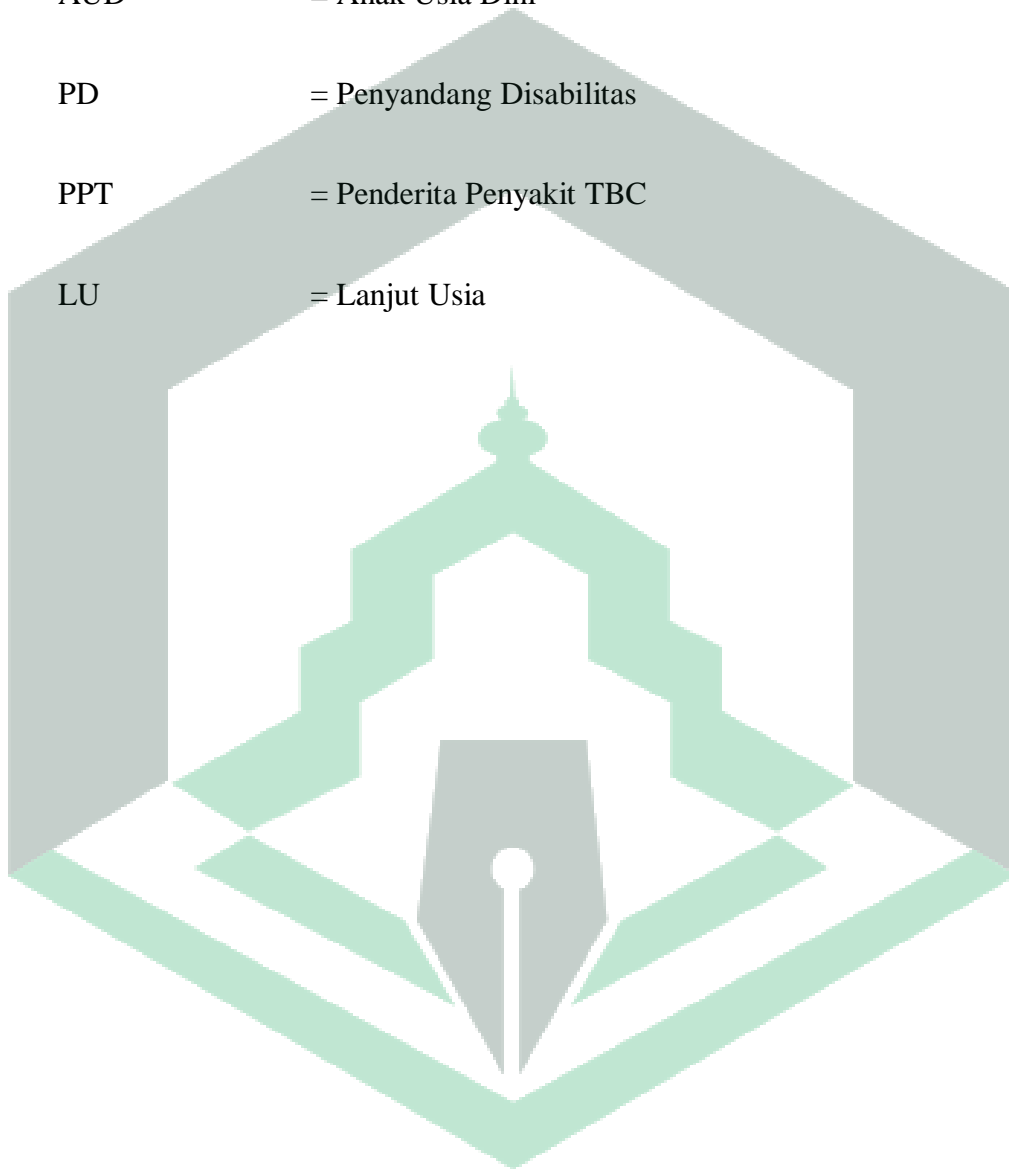
BUMIL = Ibu Hamil

AUD = Anak Usia Dini

PD = Penyandang Disabilitas

PPT = Penderita Penyakit TBC

LU = Lanjut Usia



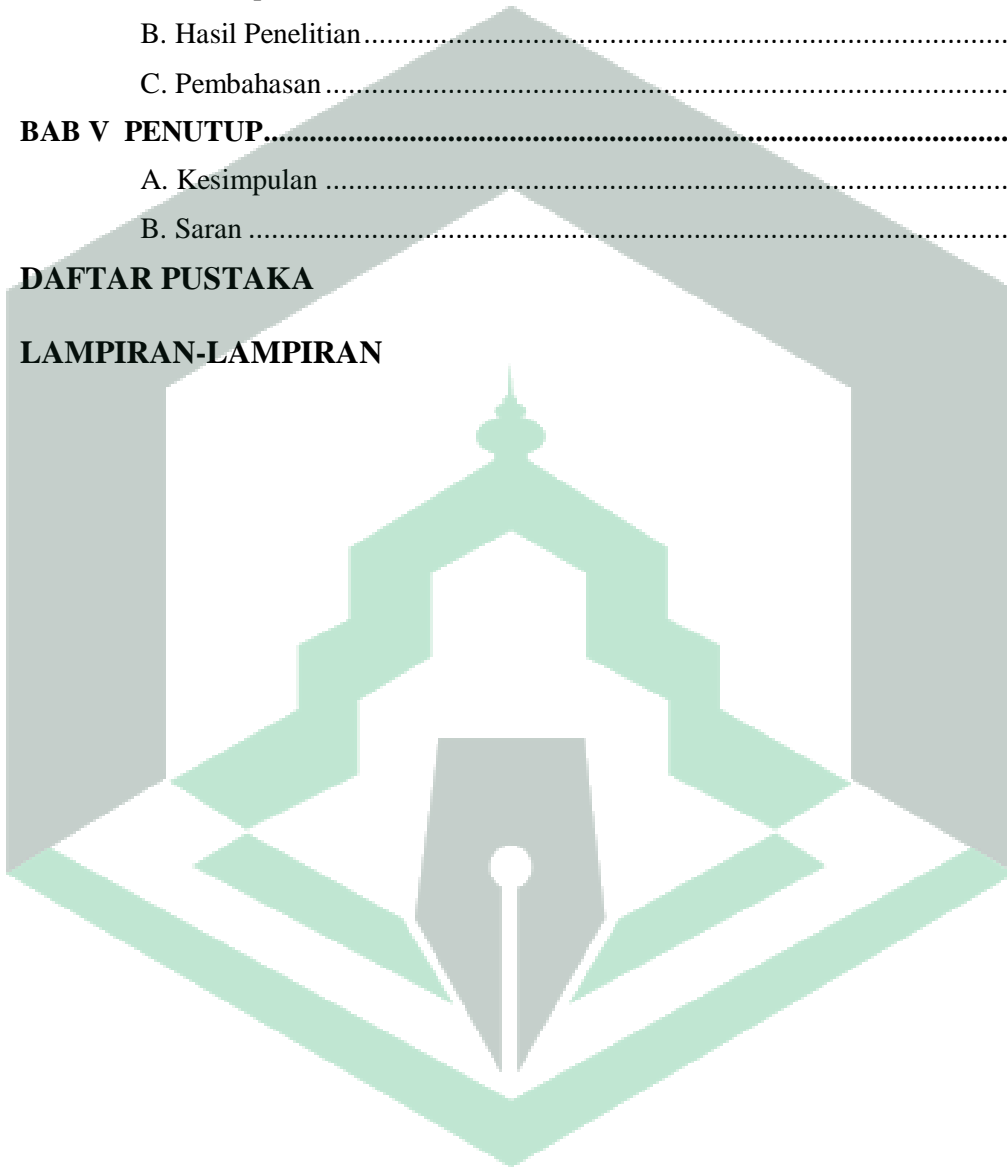
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR AYAT	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
B. Kajian Teori.....	17
1. Implementasi.....	17
3. Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa.....	23
4. Peningkatan.....	29
5. Kesejahteraan.....	30
6. Masyarakat Miskin.....	31
C. Kerangka Pikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
C. Subjek / Informan Penelitian	37
D. Defenisi Istilah	39

F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Keabsahan Data.....	43
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	47
A. Deskripsi Data.....	47
B. Hasil Penelitian.....	54
C. Pembahasan	79
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR AYAT

Ayat 2. 1 Q.S At-Taubah : 103.....	19
Ayat 2. 2 Q.S Al-Baqarah : 155.....	24



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar Sumber Daya Manusia Desa Barowa Tahum 2019 s.d. 2020...	48
Tabel 4. 2 Data Responden Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan	52
Tabel 4. 3 Data Responden Penerima Manfaat BLT Dana Desa	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Desa Barowa.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Daftar Pertanyaan

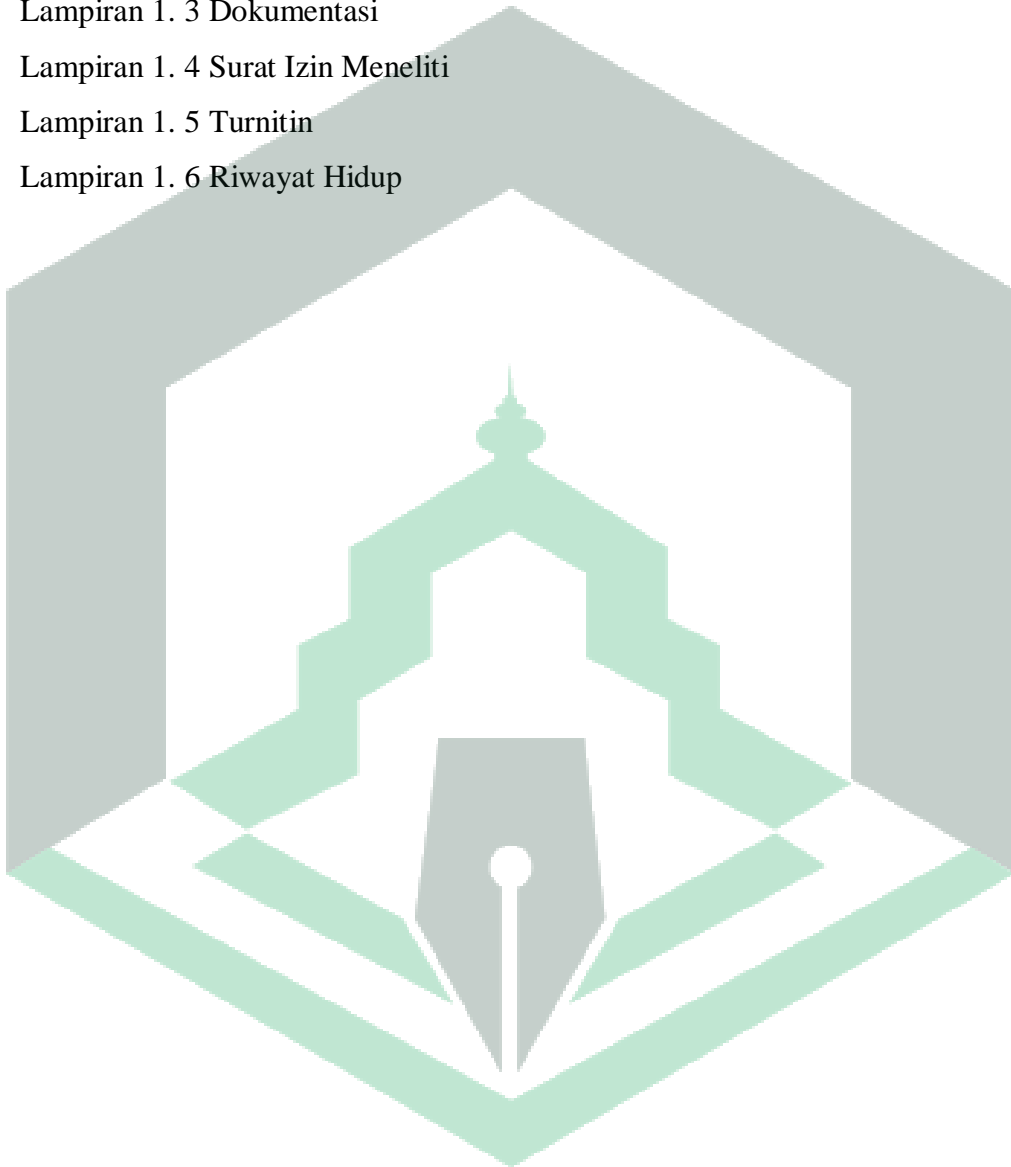
Lampiran 1. 2 Data Responden

Lampiran 1. 3 Dokumentasi

Lampiran 1. 4 Surat Izin Meneliti

Lampiran 1. 5 Turnitin

Lampiran 1. 6 Riwayat Hidup



ABSTRAK

Rahmadani, 22. *“Implementasi Program Keluarga Harapan dan BLT Dana Desa Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Barowa”*. Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Edi Setiawan.

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Program Keluarga Harapan dan BLT Dana Desa untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Desa Barowa Kec. Bua Kab. Luwu. Penelitian ini bertujuan: Untuk 1) bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan dan Program BLT Dana Desa di Desa Barowa Kec. Bua Kab. Luwu 2) bagaimana dampak Program Keluarga Harapan dan Program BLT Dana Desa di Desa Barowa Kec. Bua Kab. Luwu. Jenis data penelitian menggunakan metode penelitian *Deskriptif Kualitatif* dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga mampu menggali lebih dalam. Adapun jumlah responden utama 2 orang (pelaksana dan pendamping program) dan responden kunci 20 (penerima manfaat) dengan menggunakan total sampling. Instrumen yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. 1) Implementasi Program Keluarga Harapan dan Program BLT Dana Desa di Desa Barowa telah terimplementasikan dengan baik. 2) Dampak Program Keluarga Harapan dan Program BLT Dana Desa sudah memiliki dampak yang sangat baik untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Barowa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: implemmtasi Program Keluarga Harapan di Desa Barowa sudah berjalan dengan baik dan lancar dan lebih baik dari pada tahun-tahun kemarin karena sudah ada tim-tim survei dari Program Keluarga Harapan yang selalu mengecek keadaan dan kondisi para penerima manfaat dan hasil penelitian juga membuktikan bahwa penyalurannya juga lancar, sedangkan untuk dampak yang dihasilkan juga membuktikan bahwa Program Keluarga Harapan ini sangat membantu para masyarakat miskin yang mejadikan hidup mereka jauh lebih sejahtera. Untuk program BLT Dana Desa di Desa Barowa pada Implementasinya sangat berjalan lancar dan begitupun pembagian bantuan dananya juga lancar sehingga Desa Barowa masuk berita media sosial yang mengatakan bahwa Desa Barowa menjadi Desa ke 3 tercepat se Kecamatan Bua yang menyalurkan BLT Dana Desa, sedangkan untuk dampaknya sangat memilki dampak positif yang sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat di tengah pandemi, masyarakat bisa terbantu dengan bantuan dana ini mereka digunakan untuk keperluan pokok rumah tangga mereka.

Kata Kunci : PKH, BLT DD dan Kesejahteraan Sosial

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan adalah suatu masalah yang sosial dan bersifat global. Maksudnya, kemiskinan yaitu suatu masalah yang menjadi perhatian oleh banyak orang yang harus dihadapi di dunia ini. Walaupun pada tingkatnya yang berbeda-beda, tetapi tidak ada satu pun Negara di dunia ini yang terhindar dari masalah kemiskinan. Kemiskinan juga dapat menimbulkan serta menyebabkan individu ataupun kelompok orang yang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hak-hak dasarnya yaitu kebutuhan pangan tidak terpenuhi, begitupun dengan kesehatan, pendidikan, air bersih, berbagai perumahan, pekerjaan hingga pada sumber daya alam dan lingkungan yang tidak terpenuhi.¹

Di Negara kita Negara Indonesia istilah dari kesejahteraan sosial itu bukanlah istilah yang baru muncul, baik pada macam global, hingga nasional. Pada peraturan Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB), yang telah lama untuk mengatur masalah ini untuk sebagai salah satu kegiatan bidang dari masyarakat yang internasional. Pada definisi dari kesejahteraan sosial yang menekankan bahwa ada suatu institusi ataupun bidang-bidang kegiatan yang sudah melibatkan beberapa aktivitas terorganisir dan diselenggarakan oleh beberapa lembaga pemerintahan dan

¹ Sunyonto Usman, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal. 125.

juga lembaga swasta yang mana bertujuan untuk memecahkan beberapa masalah seperti mencegah, memberikan kontribusi kepada pemecahan masalah sosial ini dan juga meningkatkan kualitas hidup perorangan ataupun kelompok dan juga kepada masyarakat.²

Program Keluarga Harapan (PKH) telah berjalan sejak tahun 2017 di Luwu untuk membantu mensejahterakan masyarakat miskin dan masih berjalan hingga saat ini. Sedangkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di programkan saat pandemi menyerang Indonesia pada awal tahun 2020 program ini juga masih berjalan sejauh ini program ini dibuat oleh pemerintah agar kiranya dapat membantu mengatasi permasalahan ekonomi bagi para masyarakat miskin agar mereka dapat bertahan pada saat wabah tersebut menyerang. Dari jumlah masyarakat miskin di Luwu sekitar tahun 2019 berkisar 12,78 ribu jiwa orang. Namun pada saat kedua program ini dilaksanakan pemerintah dapat membantu masyarakat miskin untuk kehidupan mereka lebih sejaterah hal tersebut bisa dilihat pada menurunnya angka kemiskinan di Luwu pada tahun berikutnya. Tahun 2020 jumlah penduduk miskin menurun menjadi 12,65 ribu jiwa. Kedua program ini saat efektif digunakan pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan terkhusus di wilayah Kabupaten Luwu (Sulawesi Selatan).³

² Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, (Bandung, PT Refika Aditama, 2005), hal. 1.

³ (Badan Pusat Statistik) *Hasil pencarian online* pada tanggal 12 Januari 2022.

Program Keluarga Harapan atau PKH merupakan suatu program perlindungan yang bersifat sosial yang dapat memberikan berbagai bantuan baik bantuan uang ataupun sembako kepada masyarakat miskin yang sudah ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat atau (KPM). Program Keluarga Harapan adalah salah satu program yang diperuntukkan untuk keluarga yang miskin, yang mana sebagai sasaran utamanya yaitu keluarga miskin yang tidak mampu dalam hal ekonomi. Pada kebijakan dari pemerintah untuk mengeluarkan dan melaksanakan program ini yang pastinya untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan, kesehatan masyarakat hingga kesejahteraan sosial untuk mendukung dalam tercapainya kehidupan yang berkualitas dari keluarga yang miskin. Pemerintah berharap agar program ini bisa mengurangi beban dari masyarakat yang menerima bantuan tersebut dan juga dapat mengurangi angka kemiskinan di Negara kita. Sedangkan untuk tujuan terkhusus dari program ini adalah untuk meningkatkan konsumsi dari keluarga penerima bantuan, meningkatkan dan memfasilitasi pendidikan bagi anak-anak, meningkatkan kesehatan untuk masyarakat, hingga mengarahkan mereka perubahan perilaku yang baik dan positif sehingga hidup mereka menjadi lebih berkualitas.⁴

Pada Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini merupakan suatu program kebijakan dari pemerintah dimana program ini memiliki berbagai tujuan dari alasan tertentu. Program BLT ini dikeluarkan agar memecahkan beberapa permasalahan publik terkait kemiskinan, program ini juga dikeluarkan

⁴ Kementrian Sosial RI, *Kebijakan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)*, (Direktorat Jenderal Perlindungan Jaminan Sosial, 2016), hal. 7-8.

untuk mempertahankan dan meningkatkan konsumsi rumah tangga yang sudah disasarkan dan juga untuk keluarga yang terdampak pandemik tersebut.⁵ BLT Dana Desa ini juga merupakan peraturan dari Menteri Desa, yang dari awalnya dana desa ini digunakan untuk pembangunan yang ada didalam desa setempat, tetapi dari adanya pandemi ini maka terjadilah perubahan dan alokasi dana desa ini, yang kemudian dana desa ini separuhnya digunakan untuk penyaluran dari program BLT Dana Desa yang diatur pemerintah untuk sebagai bentuk kepedulian dan simpatik pemerintah kepada masyarakat yang terdampak dari pandemi ini. Kebijakan ini paling diutamakan untuk menangani penyaluran bantuan ini agar kiranya pemerintah mengharapkan dapat meningkatkan pemulihan ekonomi masyarakat miskin di desa.⁶

Di Desa Barowa Kec. Bua di Kab. Luwu ini sudah memulai Program Keluarga Harapan sejak tahun 2017 dan Program Bantuan Langsung Tunai sejak wabah Covid-9 masuk ke wilayah Indonesia pada tahun 2020, kedua Program ini merupakan Program yang dijalankan di Desa Barowa yang sejauh ini masih tetap berjalan. Desa Barowa memiliki luas wilayah 7500 Ha (75 km²). Dengan jumlah penduduk 3.000 jiwa dan terbagi menjadi 4 Dusun. Program Keluarga Harapan di Desa Barowa diharapkan dapat membantu masyarakat miskin untuk membantu memberikan pendidikan gratis, kesehatan gratis dan memberikan pangan yang sehat, sedangkan program bantuan langsung tunai ini

⁵ Carly Erfly Fernando Maun, *Efektivitas bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Terkena Dampak Covid Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan*, Manado: FISIP UNSRAT, Vol. 9, No. 2, 2020, hlm. 6

⁶ Departemen Sosial, R. I. (2008). *Petunjuk Teknis Program Bantuan Langsung Tunai kepada Rumah Tangga Sasaran*. Depsos, RI, Jakarta.

diharapkan dapat membantu masyarakat desa Barowa yang terpapar pandemi, seperti masyarakat yang kehilangan mata pencahariannya, lansia dan masyarakat rentan sakit. Dari kedua program yang diterapkan pemerintah Desa Barowa diharapkan dapat menanggulangi masyarakat miskin.

Permasalahan yang sering muncul dari Program Keluarga Harapan itu sendiri di Desa Barowa yaitu ketika pihak pendamping mengarahkan mengikuti prosedur dan aturan yang harus ditiruti oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) harus mau memenuhi kewajiban dan hak menjadi penerima program tersebut, namun warga masih ada yang bandel yang hanya mengiyakan saja tanpa benar melaksanakan sesuai perintah serta arahan dari pendamping Program Keluarga Harapan, pada anak yang putus sekolah dan malas ke sekolah serta tidak lengkap atributnya yang mana hal tersebut adalah tanggung jawab dari orang, masalah lainnya yaitu masyarakat yang malas ke posyandu, dan masalah yang sering didengar juga yaitu banyak protes-protes dari warga kepada pendamping Program Keluarga Harapan bahwa kenapa masih sebagian masyarakat tidak mendapatkan bantuan tersebut. Dan juga saat pembagian bantuan program ini dalam bentuk non tunai berupa bahan makanan masih ada sebagian warga penerima manfaat yang tidak mengambil bagian bantuannya di pihak stakeholder. Dan masalah terakhir yaitu ada beberapa penerima manfaat yang sudah tidak bisa lagi untuk mendapatkan program ini tetapi tidak mau mencabut namanya.

Sedangkan pada masalah pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai ini yaitu ada sebagian dari penerima yang tidak layak untuk menerima bantuan ini dan

sebaliknya tampak layak untuk menerima bantuan ini tetapi tidak menerima bantuan tersebut dan masalah yang terakhir yaitu data penerima bantuan ini tidak akurat yang dimana bantuan ini penerimanya harus warga yang kurang mampu dan terdampak Covid-19 karena pada dasarnya penyaluran Bantuan Langsung Tunai ini harus disalurkan kepada warga yang lebih membutuhkan di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai Pengaruh Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dan Dana Desa Lainnya pada Peningkatan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Miskin dari penelitian saya yang berjudul **“IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DAN BLT DANA DESA UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BAROWA KEC. BUA. KAB LUWU”**.

B. Batasan Masalah

Untuk mengindari dari meluasnya beberapa permasalahan di atas maka yang akan diteliti pada judul ini yaitu:

1. Implementasi Program Keluarga Harapan dan BLT Dana Desa di Desa Barowa
2. Dampak Implementasi Program Keluarga Harapan dan BLT Dana Desa di Desa Barowa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Miskin Warga Desa Barowa

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Implementasi Program Keluarga Harapan dan BLT Dana Desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Barowa Kecamatan Bua Kabupaten Luwu?
2. Bagaimana Dampak Program Keluarga Harapan dan BLT Dana terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Barowa Kecamatan Bua Kabupaten Luwu?

D. Tujuan Penelitian

Bertujuan agar menambah wawasan:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem implementasi pelaksanaan Program Keluarga Harapan dan BLT Dana Desa.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak Program Keluarga Harapan dan BLT Dana Desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Dari hasil penelitian ini juga dapat digunakan berbagi dan menambah ilmu pengetahuan bagi penulis tentang berbagai masalah di Program Keluarga Harapan dan Dana Desa Lainnya terutama mengenai kebijakan Program Keluarga Harapan dan Dana Desa dan BLT Dana Desa bagi masyarakat.

- b. Dapat digunakan untuk referensi bagi peneliti lainnya yang ingin mengkaji kasus yang sama seperti di penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Bisa digunakan untuk bahan masukan dan pertimbangan bagi:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berfikir melalui penulisan dan penyusunan skripsi, sehingga dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam hal ilmu ekonomi.
- b. Untuk dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan bagi pemerintah dalam memberikan perlindungan sosial pada masyarakat.
- c. Untuk dijadikan sebagai suatu masukan berbagai komponen masyarakat.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu ini dapat dijadikan sebagai acuan dari penulis untuk menyusun penelitian ini selain itu juga dapat menghindari anggapan dari kesamaan dalam penelitian yang lain, adapun contoh penelitian terdahulu yang menjadi acuan utama penulis yaitu:

No	Nama	Tema	Jenis	Teknik	Hasil
	Penelitian	Penelitian	Penelitian	Penelitian	Penelitian
1.	Andi Wahdania (2021) ⁷	Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Era Covid-19.	Kualitatif	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Hasil penelitian : PKH di laksanakan di Desa Latellang, tetapi belum maksimal, yang menunjukkan bahwa 61 warga di Desa Patimpeng mendapat manfaat dari rencana tersebut.

⁷ Andi Wahdania (*Skripsi Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Era Covid 19 Di Desa Latellang Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone Oleh : A . Wahdaniah Nomor Induk Mahasiswa : 105611129717 Program Studi Ilmu Administrasi Negara, 2021*)

2. Rizki Rigeras Aldzuhri D (2019)⁸ Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya pengetasan kemiskinan di Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Kualitatif Kuesioner, wawancara, dan data sekunder Hasil penelitian : menunjukkan bahwa pelaksanaan program keluarga (PKH) dalam upaya pengetasan kemiskinan di Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal pada kategori efektif dengan skor 4806 yang didapatkan dari perhitungan rumus rentang skala.

⁸(Kognisi et al., 2021), Rizki Rigeras Aldzuhri D (2019). *Skripsi Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya pengetasan kemiskinan di Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*. 1-147

3. Cici Implementasi Yuridis Purposive Hasil dari
 Rianci bantuan empiris Sampling penelitian ini,
 (2020)⁹ langsung tunai atau Implementasi
 dana desa sosiologi bantuan langsung
 menurut hukum tunai dana desa
 peraturan (BLT-Dana Desa)
 menteri menurut peraturan
 desa PDTT menteri Desa
 nomor PDTT Nomor 6
 6 tahun 2020 Tahun 2020 tidak
 tentang terlaksana dengan
 perubahan atas baik, diantaranya
 peraturan pendekatan
 menteri desa penerima hanya
 PPT nomor 11 dilakukan oleh
 tahun 2019 Ketua RT, calon
 tentang penerima lebih
 prioritas banyak dari dana
 penggunaan yang dimiliki
 dana desa desa, badan
 tahun 2020. permusyawaratan

⁹(Diajukan et al., 2021) Diajukan, S., Syarat, S., Gelar, M., & Hukum, S. (2021). *Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)*.1-89

Desa (BPD) tidak mengawasi jalannya Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa), dan penerimabantuan ganda.

4. Cut Razi Mirsan di (2019)¹⁰ Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam memberikan perlindungan sosial pada masyarakat. Kualitatif Obversasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini, yaitu: Perlindungan sosial yang diberikan oleh PKH kepada masyarakat yaitu pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan

¹⁰ Mirsandi, C. R. (2019). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Memberikan Perlindungan Sosial Pada Masyarakat (Studi diKecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya*. 1-103.

sosial.

Implementasi

PKH di

Kecamatan Setia

melalui melalui

beberapa tahapan

yang pertama

dimulai dari tahap

pertemuan awal,

tahap kedua

memasukkan data

ke sistem

informasi

manajemen, tahap

ketiga

pembayaran dan

yang terakhir

verifikasi

komitmen.



5. Insiya Kontribusi Kualitatif Obseevasi, Hasil dari
 Meilin Dana wawancara penelitian ini
 Sururoh Bantuan dan adalah dan bantuan
 (2020)¹¹ Langsung dokumentasi langsung tunai
 Tunai (BLT) (BLT) yang
 pada masa diberika kepada
 pandemi asyarakat Desa
 Covid-19 Pancuran Gading
 terhadap pada tahap pertama
 ketahanan yaitu 93 KK dan
 ekonomi tahap keluda
 keluarga di sampai tahap
 Desa kedua sampao
 Pancuran tahan keempat
 Gading mencapai 111 KK.
 Kecamatan
 Tapung
 Kabupaten
 Kampar.

¹¹ (Sururoh, 2021) Sururoh, I. M. (2021). *Kontribusi Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga di Desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*. 1–121.

6. Desi Pratiwi (2020)¹² Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dan pengetasan kemiskinan ditinjau dari ekonomi islam. Kualitatif Observasi, wawancara dan dokumentasi Hasil penelitian ini yaitu: Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kedaton I belum mensejahterakan RTM, namun Program Keluarga Harapan (PKH) telah membantu Rumah Tangga Miskin (RTM) dan mengurangi beban rumahtangga miskin dalam pemenuhan pendidikan, kesehatan, pemenuhan kebutuhan bagi

¹² (Ulfa, 2020) Elistya Hayati, (2020). *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dan pengetasan kemiskinan ditinjau dari ekonomi islam*. 1-106.

lansia diatas 70 tahun dan disabilitas berat.

7. Burhanuddin (2020)¹³ Implementasi program, bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Tua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020 Kualitatif Observasi, wawancara dan dokumentasi Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi program BLT pada masyarakat miskin di Desa Tua Nanga meliputi komunikasi yaitu sosialisasi program BLT dimana tingkat keberhasilan jika informasi sampai tingkat paling bawah dari sasaran tersebut.

¹³ Burhanuddin, (2020), *Implementasi program, bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Tua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020*. 1-69.

B. Kajian Teori

1. Implementasi

Pengertian secara etimologis implementasi konsepnya yaitu berawal dari bahasa Inggris “*to implement*” yang berarti mengimplementasikan, Implementasi adalah melakukan dan melaksanakan dari sesuatu yang dapat menimbulkan masalah dampak dan akibat baik dari undang-undang Negara, dari pemerintah, dari pengadilan ataupun dari beberapa kebijakan yang telah dibuat oleh berbagai lembaga pemerintahan pada kehidupan berkenegaraan.

Menurut peneliti Solichin Abdul Wahab Implementasi adalah suatu beberapa tindakan yang dilakukan oleh seseorang dan kelompok pemerintah yang mengarahkan pada terjadinya tujuan yang sudah digariskan pada keputusan kebijakan. Pengertian implementasi di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi ialah suatu tindakan yang dilakukan dari beberapa pihak yang tanggung jawab dan berwenang yang baik mengatasnamakan pemerintah ataupun swasta yang tujuannya dari tindakan tersebut yaitu agar terwujudnya cita-cita dan tujuan yang telah diatur. Implementasi ini juga dapat dikaitkan dengan berbagai tindakan yang dilakukan agar bisa melakukan dan melaksanakan dalam merealisasikan beberapa program yang telah terencana dan sudah untuk tercapainya beberapa tujuan yang diinginkan, karena dasarnya pada setiap perencanaan pasti akan memiliki target yang akan dicapai.¹⁴

¹⁴ Solichin Abdul Wahab, *Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, (201:65).

Menurut Hanifah Harsono bahwa implementasi ini merupakan suatu kegiatan proses untuk melaksanakan berbagai kebijakan menjadi suatu tindakan dari politik ke administrasi, serta tindakan dalam penyempurnaan pada suatu program. Pengertian Implementasi dapat juga diartikan bahwa implementasi ini adalah suatu pengaturan kebijakan untuk penyelesaian beberapa keputusan demi terwujudnya tujuan yang diinginkan dengan bergantung pada proses akhirnya. Oleh karena itu suatu implementasi baik diharapkan dalam setiap program untuk terciptanya tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu suatu implementasi baik diharapkan dalam setiap program untuk terciptanya tujuan yang diharapkan.¹⁵

Jadi indikator dari penjelasan di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa jika implementasi adalah mekanisme suatu sistem atau suatu kegiatan yang direncanakan pada suatu aktivitas yang dilakukan secara sungguh-sungguh yang berdasarkan pada norma-norma tertentu agar tercapainya suatu tujuan dari kegiatan tersebut dan agar tercapainya rencana-rencana yang ingin dibuat dan akan dilaksanakan. Dan implementasi akan dilaksanakan jika perencanaan yang sudah dibuat dianggap sudah sempurna untuk dilaksanakan.

1. Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan ini adalah jenis bantuan yang kegiatannya sudah dilaksanakan dan di implementasikan dari pemerintah yang melalui peraturan Kementerian Sosial dengan upaya memberikan beberapa bantuan kepada masyarakat miskin untuk mengurangi angka kemiskinan yang ada di Negara kita. Menurut *Kamus Bahasa Indonesia* yakni bantuan PKH ini merupakan bantuan

¹⁵ Hanifah Harsono, *Implementasi Kebijakan dan Politik*, (Jakarta, Rineka Cipta. 2002), hal.67.

penyaluran seperti bantuan non tunai dan sembako yang telah bersyarat untuk menjadi anggota dari bantuan PKH ini yang diperuntukkan untuk Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dan Keluarga Miskin (KM). Secara umum tujuan dari program ini yaitu dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, meningkatkan pendidikan anak sekolah dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat miskin.¹⁶

Ayat 2. 1 Q.S At-Taubah : 103

Islam mendorong para kaumnya agar meringankan beban saudaranya yang dilanda kesulitan, seperti pada ayat dibawah ini, Allah SWT berfirman :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Yang artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu maka kamu dapat membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.¹⁷

Ayat ini menjelaskan tentang kelompok orang yang mengakui dosanya kemudia bertaubat, dosa mereka adalah kegilaannya terhadap harta dan dalam ayat ini menjelaskan tentang wujud taubat mengerjakan zakat. Zakat dapat membersihkan dosa dan mensucikan diri terlebih lagi untuk dosa kegilaan pada harta. Zakat juga bisa membuat kita jauh dari perbuatan kikir, tamak, dan

¹⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. 3, Jakarta, Balai Pustaka Tahun 1990, hal 898.

¹⁷ Al-quran Online <https://news.detik.com/berita/d-5547143/surat-at-taubah-ayat-103-menjelaskan-tentang-zakat-berikut-tafsirnya>. Diakses pada tgl 16/03/2022.

sebagainya. Maka dari itulah Rasulullah SAW nenerintahkan kita untuk menunaikan zakat.

a. Petunjuk Pelaksanaan Program Keluarga Harapan

Berdasarkan dari peraturan Pasal 3 bahwa peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 1 Tahun 2018 tentang pengaturan program keluarga harapan bahwa sasaran bantuan pkh ialah warga miskin yang rentan yang telah terdaftar dalam data program penanggulangan fakir miskin yang masuk pada kategori Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial. Bantuan ini juga hanya diberikan untuk keluarga miskin yang terdata dan masuk dalam kategori tersebut dimana mereka akan mendapatkan bantuan yang berbeda-beda pada setiap komponen yang berbeda juga dengan melihat pertimbangan dari beban tanggungan pada setiap keluarga yang menerima bantuan ini.¹⁸ .

Tabel 2. 1 Skema Bantuan Perbulan Tahun 2020

No.	KATEGORI	INDEKS/TAHUN	INDEKS/BULAN
1.	BUMIL	3.000.000	750.000
2.	AUD	3.000.000	750.000
3.	SD	900.000	225.000
4.	SMP	1.500.00	375.000
5.	SMA	2.000.000	500.000
6.	PD	2.400.000	600.000

¹⁸ Peraturan Pemerintah Menteri Sosial Republik Indonesia, No.1 Tahun 2018, Pasal 3, di akses di internet pada tgl 13 Januari 2022

7.	PPT	3.000.000	750.000
8.	LU	2.400.000	600.000

Sumber : Dokumentasi Dinas Sosial

1. Kriteria bantuan kesehatan

- a) Ibu hamil 3 jt/tahun
- b) Anak Usia Dini mulai 0-6 tahun 3 jt/tahun

2. Kriteria bantuan pendidikan

- a) Anak sekolah SD 900 rb/tahun
- b) Anak sekolah SMP 1.5 jt/tahun
- c) Anak sekolah SMA 2 jt/tahun
- d) Anak usia 6-12 tahun yang wajib belajar menyelesaikan pendidikannya.

3. Kriteria bantuan kesejahteraan sosial

- a) Penyandang disabilitas 2,4 jt/tahun
- b) Penderita penyakit TBC 3 jt/tahun
- c) Lanjut usia umur 60 keatas 2,4 jt/tahun.

Berikut merupakan beberapa syarat untuk memndapatkan bantuan ini, peserta bantuan ini wajib memiliki dan mengikuti persyaratan tersebut dan selalu aktif dalam kegiatan sebagai berikut:

- a) Keluarga harus menggunakan fasilitas kesehatan yang sudah disediakan untuk para kriteria kesehatan dan Lanjut usia.
- b) Keluarga yang masuk kriteria pendidikan harus wajib mengikuti kegiatan belajar sebanyak 85% untuk hari belajar.
- c) Keluarga yang masuk sebagai penerima bantuan harus rutin mengikuti rapat sebulan sekali demi mendapatkan pembelajaran yang dibutuhkan keluarganya.¹⁹

b. Tujuan Program Keluarga Harapan

Ada beberapa tujuan dari Program Keluarga Harapan, yaitu: ²⁰

1. Dapat meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan.
2. Mengurangi beban pengeluaran sehingga meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan.
3. Bisa membuat perubahan perilaku untuk lebih mandiri kepada keluarga penerima.
4. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.

c. Dampak Program Keluarga Harapan

Dampak Program Keluarga Harapan di Indonesia untuk mengurangi kemiskinan dapat dilihat pada tahun 2017 kemiskinan mencapai 10,96% turun menjadi 10,64% kemiskinan di Indonesia, keberhasilan Program Keluarga Harapan dalam mengurangi kemiskinan dapat dilihat dari aksesibilitas penerima

¹⁹ Kementerian Sosial, *Pedoman PKH*, (Jakarta : 2019) hlm. 28

²⁰ Kementerian Sosial, *Pedoman PKH*, (Jakarta : 2019), hlm.25

manfaat dalam pendidikan peningkatan kehadiran siswa sekolah dasar setelah menerima PKH sebesar 49,2%, sekolah menengah pertama 49,9%, sekolah menengah atas 30,9% dan berdampak pada penurunan pekerja anak.

Dampak pada konsumsi rumah tangga setelah menerima PKH tercatat meningkat lebih 10% seperti belanja pangan untuk protein mengalami kenaikan 6,8%, ibu hamil yang memeriksakan kesehatan di fasilitas kesehatan sebesar 45%, pemeriksaan kesehatan balita 47%, jumlah kelahiran 4,3% kelahiran dibantu tenaga medis 6,1%, imunisasi lengkap 4,5% dan angka kelahiran kerdil atau stunting turun menjadi 2,7%. Jadi dampak Program Keluarga Harapan di Indonesia pada tahun 2017 membawa perubahan yang signifikan bagi keluarga penerima manfaat.²¹

Jadi bisa dikatakan bahwa bantuan ini terlaksana dengan baik dan menjadikan masyarakat miskin jauh lebih sejahtera dan masyarakat miskin bisa merasakan kenyamanan berkehidupan sosial yang layak, sehingga pemerintah bisa menurunkan angka kemiskinan.

3. Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa

BLT Dana Desa adalah pemberian uang tunai kepada keluarga miskin atau tidak mampu di Desa yang bersumber dari Dana Desa untuk mengurangi dampak ekonomi akibat adanya pandemi. Sedangkan dana BLT ini adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

²¹ Dikutip dari <https://m.ccnindonesia.com/ekonomi/program> keluarga harapan di klaim efektif tekan kemiskinan sukses pada 22 juli 2020

kepada Daerah dan Desa dalam rangka mendanai pelaksanaan urusan yang telah diserahkan kepada Daerah dan Desa.²²

Ayat 2. 2 Q.S Al-Baqarah : 155

Wabah Covid-19 ini merupakan cobaan dari Allah SWT. Dalam pandangan islam bencana ialah musibah yang terjadidan menimpa siapa saja dan kapan saja dan harus akan dihadapi oleh setiap manusia.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya: Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.²³

Setiap manusia memang akan mendapatkan cobaan dan mendapatkan ujiannya masing-masing di kehidupan ini agar Allah Swt bisa mengetahui tingkat keimanan, ketakutannya seperti kekurangan makanan dan kekurangan harta, maka dari itu Allah menyuruh kita agar terus bersabar untuk menghadapinya. Dan besar pahalanya jika mereka bersabar dalam ujian kehidupan tersebut.

²² (Kementerian Keuangan, 2020) <https://kemenkeu.go.id/media/15017/faq-pmk-40-2020.pdf> . Diakses tgl 17/02/2022.

²³ Al-Qur`an Online, <https://www.tokopedia.com/s/quran/al-baqarah/ayat-155> . Diakses tgl 18/02/2022.

a. Petunjuk Penyaluran BLT Dana Desa

Dibawah ini ada beberapa petunjuk pembagian dari Bantuan Langsung Tunai yang pokok adalah sebagai berikut :²⁴

1. Penyaluran Dana Desa

Pada pembagian Dana Desa dari Tahap 1 dan 2 harus disalurkan sebanyak 3 kali dengan rata-rata 15%, 15% dan 10% jadi pembagian dana desa ini dilakukan sebanyak 2x dalam sebulan artinya 2 minggu sekali.

2. Penyaluran BLT Dana Desa

Untuk besaran dana yang didapatkan oleh para penerima BLT ini yaitu sebesar 300.000 rb perbulan dan bantuan ini akan di salurkan setiap tiga bulan sekali, jadi masing-masing penerima akan mendapatkan bantuan selama tiga bulan yaitu 900.000 rb untuk perkepala keluarga. Pertiga bulan ini biasanya dikatan juga Triwulan I dan seterusnya. Pemerintah juga memperluas masyarakat yang bisa mendapatkan bantuan ini serta menghapus maksimal dana desa untuk penyaluran bantuan ini.

3. Pemerintah juga memberikan ketentuan beserta sanksi baik kepada Aparat Desa apabila memasukkan data masyarakat yang tidak sesuai untuk mendapatkan bantuan ini seperti masyarakat yang tidak memenuhi kriteria tersebut. Peraturan ini sudah dikeluarkan pemerintah dengan upaya agar yang

²⁴ SP -2/DJPK/2020 Hal 2/2 Hasil pencarian Online, Pada tanggal 12 Januari 2022.

mendapatkan bantuan ini benar-benar dari kalangan keluarga miskin yang sangat memerlukannya.

Penyaluran BLT Dan Desa ini meningkat mulai tahun 2020, maka dari itu pembagian Dana Desa juga harus dipercepat sebisa mungkin demi tercapainya pelaksanaan program yang baik ini dan penyaluran BLT ini akan semakin meningkat setiap tahunnya.

Program BLTD DD ini diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di Desa yang bersangkutan dan diprioritaskan untuk keluarga miskin yang termasuk dalam kategori kemiskinan ekstrem.
2. Kehilangan mata pencaharian.
3. Memiliki anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis.
4. Keluarga miskin penerima jaring pengaman sosial lainnya yang terhenti baik yang bersumber dari APBD dan atau APBN.
5. Keluarga miskin yang terjangkit pandemi Covid-19 dan belum menerima bantuan.
6. Rumah tangga dengan anggota rumah tangga tunggal lanjut usia.²⁵

²⁵ Hasil Pencarian Online. <https://bungko.desa.id/2022/01/blt-dana-desa-2022-kriteria-besaran-dan-sanksi/>. Diakses pada tgl 12/02/2022.

b. Tujuan Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Tujuan yang paling diharapkan dari program ini adalah membantu masyarakat miskin dan masyarakat terpapar covid untuk tetap bisa bertahan hidup untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka melalui memberikan bantuan tunai. Dalam implementasi program BLT dinilai berhasil seperti yang disampaikan oleh Asisten Deputi Pemberdayaan Kawasan dan Mobilitas Spasial Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK), BLT Dana Desa dilakukan agar dana tersebut secepatnya bisa sampai kepada masyarakat yang membutuhkan dan segera digunakan untuk dapat mencukupi kebutuhan keperluan hidup sehari-hari.

Maksud dan tujuan lainnya dari BLT ini yaitu untuk meringankan beban masyarakat miskin yang terdampak pandemi agar tidak mengalami kesulitan ekonomi dan kesehatan. Sasaran penerima adalah keluarga miskin yang belum mendapatkan Pogram Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Kartu Pra Kerja, Tidak memiliki cadangan ekonomi, dan Penderita sakit kronis/rentan.²⁶

c. Dampak Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa terhadap Pemulihan Ekonomi

Perintah dari Presiden Jokowi untuk pengelolaan anggaran Dana Desa, yaitu dana tersebut harus bisa dirasakan oleh setiap warga desa di seluruh

²⁶ (Sofi, 2021) Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Pemulihan Ekonomi Di Desa. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 6(3), 247–262. <https://doi.org/10.33105/itrev.v6i3.280>

Indonesia. Dan pembangunan seda juga harus dirasakan oleh masyarakat dengan membangun infratruster secara terfokus. Dan era pandemi ini, Dana Desa harus dialihkan sebagian dengan menjadikannya sebagai pengaman sosial dengan memberikan program bantuan yaitu BLT Dana Desa.

Sasaran penerima BLT DD ini adalah masyarakat desa yang masih membutuhkan bantuan ekonomi seperti masyarakat yang kehilangan mata pencaharian akibat pandemi, masyarakat yang belum terdata dan belum pernah mendapatkan bantuan apapun dari pemerintah dan masyarakat yang memiliki anggota keluarga dengan sakit kronis. Ketika perekonomian melemah akibat pandemi, satu-satunya yang bisa diharapkan memang stimulus keuangan yang merupakan kebijakan pemerintah. Program BLT DD ini dapat membantu untuk mendorong konsumsi masyarakat. Karena yang paling utama untuk pemerintah melakukan perlindungan kebutuhan pokok masyarakat yaitu dari dampak pandemi ini dengan menekan belanja masyarakat, sehingga kebutuhan pokok masyarakat tidak langka.

Beberapa survey juga mengatakan masyarakat kelas ekonomi menengah ke bawah yang menjadi sasaran BLT DD berbelanja di komunitas lokal. Sehingga dengan begitu, BLT DD ini membantu mendorong konsumsi masyarakat untuk berbelanja di UMKM lokal. Survei Mandiri Institute pada Maret-April 2021, 80% UMKM kita telah kembali beroperasi secara normal. Sebelumnya di awal

pandemi hanya 33% yang beroperasi secara normal. Saya kira ini dampak positif dari program-program stimulus yang diberikan pemerintah”.²⁷

4. Peningkatan

Menurut Adi S, peningkatan berasal dari kata tingkat. Yang artinya lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat bisa juga diartikan pangkat, taraf, dan kelas. Jadi peningkatana berarti kemajuan. Peningkatan secara umum adalah suatu proses untuk meningkatkan derajat kualitas dan kuantitas. Peningkatan juga berarti pengembangan keterampilan serta kemampuan untuk jauh lebih baik dan juga peningkatan adalah suatu yang ingin dicapai dengan menentukan proses, ukuran, hubungan, sifat dan sebagainya.²⁸

Contoh penggunaan katanya adalah meningkatkan pendidikan, meningkatkan kesehatan masyarakat, dan meningkatkan keterampilan bagi masyarakat miskin. Peningkatan pada contoh diatas memiliki arti yaitu usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Suatu usaha untuk tercapainya suatu peningkatan biasanya diperlukan perencanaan yang matang. Perencanaan ini harus berhubungan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditemukan.

Peningkatan juga merupakan gambaran beberapa perubahan kondisi dari sifat negatif menjadi positif yang menghasilkan sebuah peningkatan yang dapat berubah

²⁷ (Hukum & Binbangkum, 2021) Hukum, S. I., & Binbangkum, D. (2021). *Blt dana desa berdampak besar pada pemulihan ekonomi desa*.

²⁸ Adi S. 2003. Pengertian Peningkatan Menurut Ahli. <http://www.Duniapelajar.com.pengertian-Peningkatan-Menurut-Para-Ahli.Html>, Diakses Pada Tgl 03/01/2022.

menjadi kualitas dan kuantitas. Kualitas itu sendiri adalah kondisi dimana nilai dari objek terjadinya perubahan untuk menghasilkan peningkatan, sedangkan kuantitas adalah jumlah hasil dari proses untuk melakukan peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik, dimana suatu proses telah sampai di titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan.²⁹

5. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan keadaan dimana kebutuhan materi, spiritual dan sosial masyarakat bisa terpenuhi untuk mendapatkan kehidupan yang layak dan mengembangkan diri agar bisa melaksanakan fungsi sosial dari masyarakat itu sendiri. Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah yasan yang sudah terperinci dan berkelanjutan yang akan dilakukan oleh pemerintah bekerja sama dengan masyarakat agar membentuk beberapa pelayanan yang bersifat sosial guna untuk memenuhi kebutuhan pokok setiap warga, seperti rehabilitas masyarakat, jaminan sosial, pemberdayaan masyarakat, dan perlindungan sosial. Perlindungan sosial adalah semua upaya yang diarahkan untuk mencegah dan menangani risiko dari guncangan dan kerentanan sosial. (UU No.11, 2009)

Berikut beberapa poin tentang tujuan dari pelaksanaan kesejahteraan sosial bagi masyarakat miskin, yang dapat dilihat dibawah ini:

²⁹ (Edukasi & Nuriyanto, 2020)Edukasi, J. S., & Nuriyanto, E. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Siswa SMP. 01(1)*, 101–119.

- a. Meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup.
- b. Memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian.
- c. Meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan sosial.
- d. Meningkatkan kemampuan, kepedulian dan tanggungjawab sosial dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan.
- e. Meningkatkan kepedulian dari masyarakat untuk melaksanakan kesejahteraan sosial secara berkelanjutan.
- f. Meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan kesejahteraan sosial.³⁰

6. Masyarakat Miskin

Menurut peneliti Kotze mengatakan bahwa masyarakat miskin itu adalah masyarakat yang tidak memiliki kemampuan yang cukup baik untuk bisa memperoleh sumber daya dari kesempatan yang ada disekitarnya. Sehingga beberapa bantuan dari luar jarang digunakan, namun tidak dipastikan masyarakat bisa bergantung pada bantuan dari luar. Pendekatan sosial ini dianggap tidak berhasil karena tidak ada masyarakat yang dapat hidup dan berkembang bila terisolasi dari kelompok masyarakat lainnya.³¹

³⁰ Sosial, 2009) Sosial, K. (2009). Uu No 11 Tahun 2009. *Aspectos Generales De La Planificación Tributaria En Venezuela, 2009*(75), 31–47.

³¹ Hikmat, H. 2004. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit Humaniora Bandung.

Menurut peneliti Chambers, ia menyatakan beberapa defenisi tentang kemiskinan dilihat dari lima dimensi dibawah ini sebagai berikut:

a. Kemiskinan (*proper*)

Kemiskinan adalah keadaan tidak mampu untuk mendapatkan pendapatan agar bisa memenuhi kebutuhan pokoknya.

b. Ketidak berdayaan (*powerless*)

Rendahnya kemampuan pendapatan akan berdampak pada kekuatan sosial (sosial power) dari seorang atau kelompok orang terutama dalam memperoleh keadilan ataupun persamaan hak untuk mendapatkan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan.

c. Kerentanan menghadapi situasi darurat (*state of emergency*)

Masyarakat yang dikatakan miskin apabila tidak mempunyai kemampuan dalam menghadapi beberapa masalah yang muncul tiba-tiba yang mana masalah ini membutuhkan pendapatan yng cukup agar bisa menyelesaikannya.

d. Ketergantungan (*dependence*)

Lemahnya kekuatan sosial dari masyarakat miskin yang menyebabkan tingginya ketergantungan terhadap pihak lain tersbut sangat tinggi.

e. Keterasingan (*isolation*)

Pandangan merasa tersaingi yang dikatakan oleh chambers adalah penyebab beberapa lokasi dari masyarakat yang menjadikan mereka pada keadaan miskin yang baisanya kondisi lokasi ini berjauhan dari pusat pertumbuhan atau perputaran ekonomi yang baik.³²

³² Chambers, Metodologi Penelitian Sosial, (Medan), 2016, 4.

Agar bisa mengetahui solusi untuk kemiskinan terlebih dahulu kita bisa melihat indikator dari kemiskinan tersebut dibawah ini: ³³

- a. Masyarakat yang tidak mampu untuk membeli kebutuhan dasar mereka seperti sandang, pangan dan papan.
- b. Masyarakat yang tidak mempunyai tanggungan masa depan, karena tidak ada keluarga yang berpendidikan.
- c. masyarakat yang tidak memiliki akses kehidupan yang layak seperti kesehatan, pendidikan, air bersih serta transportasi.
- d. Kerentangan terhadap gonacangan yang bersifat individual maupun massa. Rendahnya kualiatas sumber daya manusia dan terbatasnya sumber daya alam.
- e. Masyarakat yang memiliki kualitas sumber daya manusia dan sumber daya alam yang terbatas.
- g. Masayrakat yang susah untuk mendapatkan lapangan pekerjaan dan mata pencaharian yang tetap.
- h. Masyarakat yang tidak mampu untuk mecoba berusaha karena cacat fisik serta mental.
- i. Masyarakat yang tidak mampu untuk bergantung kepada sosial membuat mereka menelantarkan anak, banyaknya wanita menjadi korban kekerasan, wanita yang menjadi janda kemudian miskin dan juga kelpmpok marginal dan terpercil.

³³ BPS Provinsi DKI Jakarta. 2009. Jakarta dalam angka 2009. Jakarta: BPS Provinsi DKI Jakarta.

Fakir miskin atau masyarakat miskin adalah keluarga yang tidak memiliki sama sekali sumber ekonomi atau tidak mempunyai penghasilan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka yang paling pokok demi menunjang kehidupan mereka agar berkehidupan layak. Fakir miskin juga merupakan seseorang yang tidak bisa menghidupi dirinya ataupun keluarganya dalam hal pemenuhan ekonomi ataupun kebutuhan pokok mereka dimana mereka tidak membunyai penghasilan.

Penanganan fakir miskin merupakan suatu proses yang sudah direncanakan oleh pemerintah dalam bentuk kebijakan untuk melakukan pemberdayaan kepada mereka dan juga memberikan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan mereka pada setiap warga. Kebutuhan dasar adalah kebutuhan pangan, sandang, perumahan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, dan/atau pelayanan sosial.

Berikut merupakan hak-hak yang bisa didapatkan dari fakir miskin:

- a. Fakir miskin berhak mendapatkan kecukupan pangan, sandang dan juga perumahan.
- b. Fakir miskin berhak mendapatkan pelayanan kesehatan gratis.
- c. Fakir miskin berhak mendapatkan akses pendidikan yang bisa mengubah martabatnya.
- d. Fakir miskin berhak mendapatkan perlindungan sosial dari pemerintah agar bisa menjaga keluarganya sesuai dengan budaya mereka.
- e. Fakir miskin berhak mendapatkan pelayanan sosial dengan jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan rehabilitasi sosial untuk menjaga keluarga mereka.

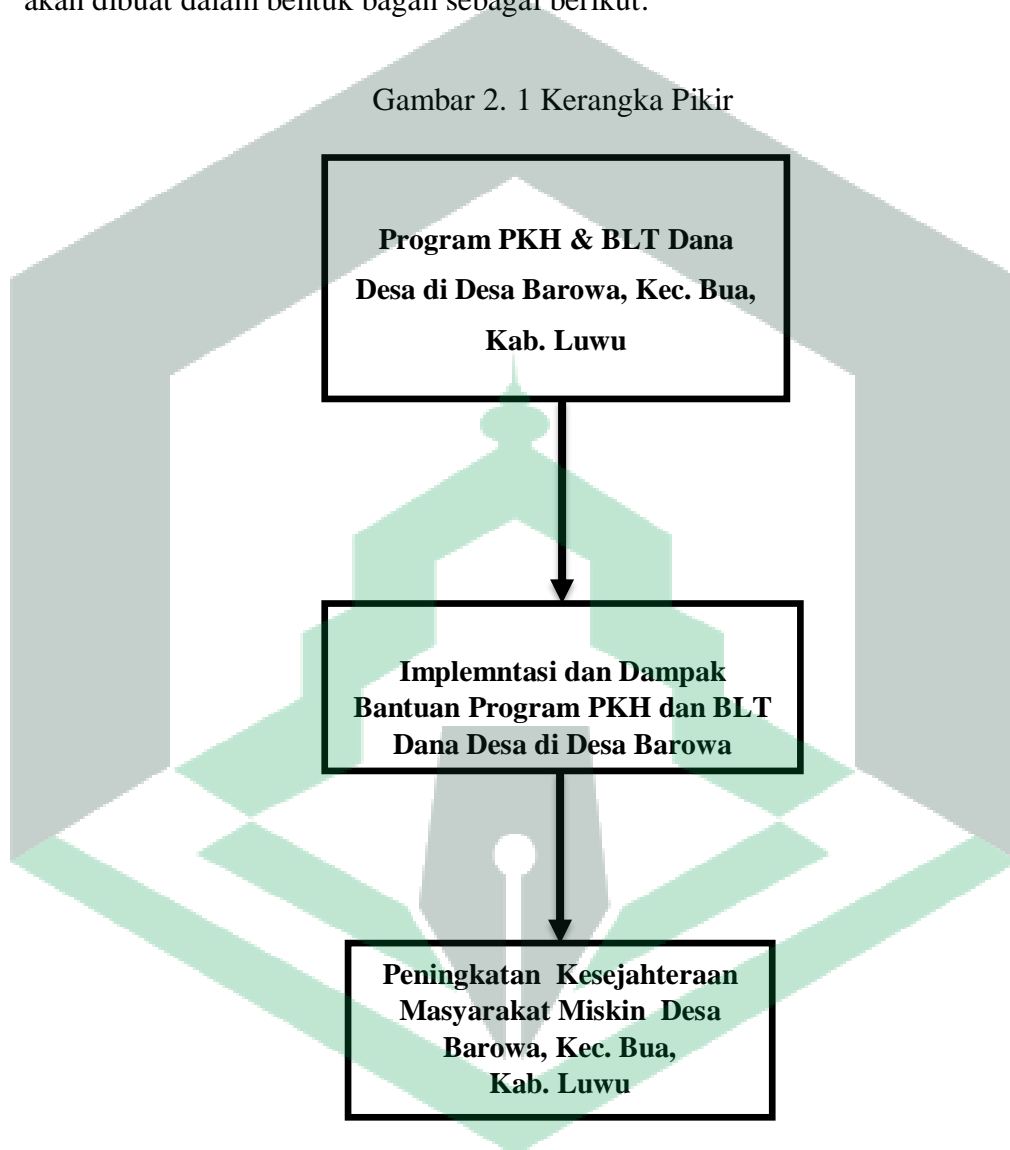
- f. Fakir miskin berhak mendapatkan kehidupan yang layak.
- g. Fakir miskin berhak mendapatkan lingkungan yang sehat.
- h. Fakir miskin berhak mendapatkan kondisi ekonomi yang baik melalui pemberian pekerjaan kepada mereka.

C. Kerangka Pikir

Terjadinya kemiskinan kepada masyarakat Desa merupakan suatu resiko yang harus dihadapi oleh sebagian rakyat terlebih melihat tingkat pengangguran sekarang jauh lebih tinggi dan hal ini membuat pemerintah kerepotan untuk mencarikan solusinya dalam menaggulangi hal tersebut, tingginya angka kelahiran setiap tahunnya dan minimnya lapangan kerja menjadi pemicu utama adanya kemiskinan dan pengangguran, terlebih 3 (tiga) belakangan hingga saat ini Negara kita terdampak bencana virus mematikan yaitu Covid-19 yang membuat banyak masyarakat kehilangan pekerjaannya dikarenakan selama wabah Covid-19 tidak berjalannya aktivitas terutama akitivitas bekerja. Maka dari itu pemerintah membuat beberapa bantuan program seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa. Program ini diharapkan dapat membantu sedikit kesulitan ekonomi rakyat miskin agar hidup mereka lebih sejahterah.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti akan memperlihatkan gambaran kerangka pikir yang bisa mengantar pada pembahasan dalam penelitian ini. Untuk menghindari terjadinya kemiskinan yang sangat tinggi yang terjadi pada masyarakat Desa Barowa, Pemerintah harus melakukan beberapa

kebijakan program bantuan untuk masyarakat. Sehingga pemerintah bisa melakukan dan memecahkan masalah kemiskinan pada masyarakat di Desa Barowa agar masyarakat tersebut tidak lagi kesulitan ekonomi. Kerangka pikir ini akan dibuat dalam bentuk bagan sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dimana menurut Sugiyono bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme yang digunakan pada penelitian adalah kondisi objek alamiah, yang mana peneliti tersebut adalah instrument ada instrument kunci, dan terknik pengumpulan datanya dilakukan dengan triangulasi atau rangkaian dari observasi, wawancara, dan juga dokumentasi, dan data ang diperoleh tersebut bersifat kualitatif, dan ananlisis data yang digunakan bersifat kualitatif, serta hasil penelitannya pun bersifat dapat memahami maknanya, memahani keunikannya, mengikotruksi fenomenany dan dapat menemukan hipotesisnya.³⁴

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Desa Barowa, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu. Pada masa penelitian 1 Bulan di akhir bulan Juni dan di awal bulan Juli 2022.

C. Subjek / Informan Penelitian

Penentuan untuk informan yang selalu digunakan pada penelitian kualitatif yaitu teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini untuk menentukan

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatiif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 9.

informan harus dipilih secara *purposive sampling* ialah teknik untuk pengambilan beberapa sampel dari sumber data dengan beberapa pertimbangan dan tujuannya masing-masing. Pada pertimbangan tersebut yang dimaksud itu adalah dapat memilih dengan baik dan benar sumber data dari orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang ingin diteliti.³⁵

Menurut peneliti Moleong informan itu adalah seseorang yang diharapkan dapat memberikan berbagai informasi berdasarkan situasi serta kondisi dari penelitian kita. Dan informan yang dibutuhkan pada suatu penelitian itu terbagi menjadi 3 yaitu informan kunci, informan utama, dan juga informan tambahan.

1. Informan Kunci ialah orang yang kiranya dapat mengetahui berbagai informasi yang pokok yang sangat diperlukan pada penelitian kita. Pihak - pihak yang dijadikan sebagai informan kunci yaitu Sekretaris dan Para Aparat - aparat, dan Pelaksana PKH dan BLT Dana Desa lainnya di Desa Barowa.
2. Informan Utama ialah orang-orang yang langsung terlibat pada interaksi sosial tersebut yang akan diteliti. Pada penelitian kali ini ada 20 orang masing-masing 10 orang dari penerima PKH dan 10 orang Penerima BLT Dana Desa yang akan dipilih dan telah terdaftar sebagai penerima bantuan dari PKH dan BLT Dana Desa di Desa Barowa.³⁶

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 300.

³⁶ (Ui, 2009) Ui, F. I. B. (2009). *Proses peningkatan..., Risna Pridajumiga, FIB UI, 2009. 27-32.*

D. Defenisi Istilah

1. Implementasi menurut Nurdin Usman, adalah berkisaran dari aktivitas masyarakat serta tindakan-tindakan yang sudah memiliki mengakisme atau pengaturan dari suatu aktivitas tersebut yang sudah terencana demi mencapai suatu kegiatan yang terwujud dengan baik dan benar. Implementasi juga merupakan suatu kegiatan untuk melakukan tindakan-tindakan yang sudah terencana sebelumnya dan kemudian rencana tersebut yang sudah tersusun itu kemudian dilakukan atau diproses dengan kegiatan-kegiatan yang ini dilakukan demi tercapainya suatu tujuan yang diinginkan.³⁷
2. Program Keluarga Harapan adalah salah satu program yang dapat memberikan bebrapa bantuan kepada rumah tangga yang sangat miskin, mereka bisa merasakan bantuan ini jika mereka masuk pada kriteria yaitu pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial, yang mana program ini adalah program penganggulangan masyarakat miskin agar hidup mereka menjadi sejahtera. PKH berada di bawah koordinasi Tim Koordinai Penaggulangan Kemiskinan (TKPK), baik di Pusat maupun di daerah. Dan PKH ini juga merupakan bantuan yang sangat di harapkan oleh pemerintah agar berjalan denga baik dan merubah para warga miskin agar kehidupannya mereka jauh lebih baik seperti yang mereka harapkan.³⁸
3. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa adalah suatu program bantuan dari pemerintah yang gunanya juga masih mengurangi angka kemiskinan dan juga

³⁷ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasindo, Jakarta, 2002, Hal. 70

³⁸ <http://www.kemosos.go.id/modules>, *Mari Kita Mengenal Program PKH*. diakses tgl 23/02/2022

untuk menaggulangi kesejahteraan umum masyarakat dengan memberikan bantuan BLT DD ini. Bantuan ini terlaksana karen atas Intruksi Pemerintah Nomor 12 pada tahun 2005, yaitu “pada pelaksanaan BLT ini untuk rumah tangga yang miskin”. Tujuanya yaitu dapat diharapkan agar memecahkan masalah kemiskinan serta sebagai akibat dari perubahan yang telah terjadi baik secara nasional maupun internasional karena pandemi ini, dan juga sebagai suatu program yang dilaksanakan sesuai dengan beberapa analisis kondisi dari beberapa masalah.³⁹

4. Peningkatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pada arti peningkatan itu ialah proses yang dilakukan untuk peningkatan berbagai usaha dan kegiatan yang dijadikan satu untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Maka dari itu peningkatan ialah beberapa elemen yang kemudian disusun untuk membentuk suatu kemajun keterampilan serta kemampuan untuk menjadi jauh lebih baik. Dan peningkatan itu ialah sesuatu yang sudah tersusun kemudian kita merubahnya menjadi tindakan agar suatu tindakan tersebut berubah menjadi jauh lebih maju agar terciptanya kemampuan dan kemajuan yang jauh lebih baik yang diharapkan.⁴⁰
5. Kesejahteraan menurut peneliti Sunarti ialah suatu susunan kehidupan dalam penghidupan secara sosial, materi, spiritual, kesusilaan serta menciptakan ketentraman lahir dan batin yang dapat memungkinkan pada setiap warga Negara agar melakukan beberapa usaha untuk memenuhi kebutuhan jasmani,

³⁹ Departemen Sosial, R. I. (2008). Petunjuk Teknis Program Bantuan Langsung Tunai kepada Rumah Tangga Sasaran. *Depsos RI*, Jakarta.

⁴⁰ KKBI, 2016. *Kamus BEsar Bahasa Indonesia (KKBI)*. [Online] Available at: <http://kkbi.web.id/rehabilitasi> Diakses Tgl 16/03/2002.

rohani dan sosial mereka dalam berumah tangga. Kesejahteraan merupakan suatu usaha untuk memberikan pemeruhan kepada masyarakat seperti kebutuhan pokoknya agar rumah tangga mereka tidak kekurangan secara kebutuhan jasmaninya.⁴¹

6. Masyarakat Miskin Menurut Nurwati ialah jenis masyarakat yang akan selalu ada di kehidupan ini, tetapi masalah kemiskinan ini pastinya akan terus meraka rasakan dalam waktu yang lama dan panjang, dan sama ketika manusia itu sendiri mempunyai permasalahan yang berbagai jenis permasalahan sesuai dengan karakter mereka masing masing. Sama halnya kemiskinan itu adalah masalah global yang tercipta dari diri seseorang masing-masing walaupun kemiskinan ini bentuknya berbeda-beda, dan kemiskinan inipun menjadi perhatian di dunia ini.⁴²

E. Sumber Data

Jenis sumber data, yaitu :⁴³

1. Data primer

Data primer yaitu data utama yang didapatkan dari beberapa subjek penelitian. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa “sumber data primer itu adalah suatu data yang bersumber langsung untuk diberikan kepada peneliti”. Data primer pada penelitian ini yaitu data yang didapatkan dari objek penelitian langsung yang diteliti. Dan hasil data primer yang akan didapatkan oleh

⁴¹ Sunarti E, 2012. Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif Keluarga di Pedesaan dan Perkotaan. *Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB*. Bogor [ID]: LPPM.

⁴² Nunung Nurwati. 2008. “Kemiskinan : Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan”. *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, Vol. 10, No. 1, Januari 2008 : 1-11.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 193.

penelitian ini yaitu berupa hasil wawancara dari Sekretaris Desa Browa, Aparat Kantor Desa Barowa, Pelaksana Program PKH dan BLT Dana Desa dan narasumber pendukung adalah para anggota penerima dari program PKH dan BLT (Desa Barowa) sebanyak 20 orang yang dapat memberikan informasi mengenai penerapan PKH dan BLT di Desa Barowa.

2. Data sekunder

Data Sekunder merupakan suatu sumber data yang tidak langsung didapatkan dan diberikan oleh peneliti, contohnya itu harus dengan melalui dokumen atau orang lain.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datanya, yaitu:

1. Observasi

Menurut Sugiyono observasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data sesuai dengan kejadian tersebut yang sedang terjadi dengan mendapatkannya sesuai dengan kegiatan observasi di wilayah tersebut.⁴⁴ Pada penelitian ini penulis akan terlebih dahulu melakukan pengamatan untuk pencatatan dengan langsung mengenai dari kegiatan tersebut yang pada Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dan BLT Dana Desa di (Desa Barowa) yang menjadi objek penelitian.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara yang dapat dipilih untuk sebagai teknik dari pengumpulan data ini apabila peneliti ingin melakukan penelitian untuk

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Andi, 2016), 309.

mengetahui permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui data-data mendalam dari responden.⁴⁵ Untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan Sekretaris Desa Barowa dan anggota dari penerima Program Keluarga Harapan dan BLT Dana Desa yang sekiranya dapat membantu memberikan informasi.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah beberapa hasil kejadian yang sudah terjadi dan dokumen juga yaitu suatu pelengkap untuk penggunaan pada metode observasi kemudian wawancara tersebut dari peneliti gunanya untuk mengapatkan dokumen dari lapangan.⁴⁶

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis uji keabsahan data yang digunakan yaitu: ⁴⁷

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan ulang dan juga kembali kelapangan untuk melakukan wawancara ulang kepada sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data baru. Pada kegiatan ini maka hubungan antara peneliti dan narasumber tersebut itu semakin terbuka atau semakin akrab sehingga dapat saling mempercayai satu sama lain agar narasumber tersebut tidak menyembunyikan

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 194.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 329.

⁴⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 1 edisi (Bandung, 2017), 125-184.

informasi yang dibutuhkan dilapangan. Dan apabila sudah terbentuk keakraban maka kehadiran peneliti tidak akan mengganggu kegiatan narasumber yang ada.

2. Triangulasi

Menurut Sugiyono mengatakan jika teknik triangulasi tersebut merupakan cara pengumpulan data bersifat gabungan dari berbagai teknik dan sumber data yang ada. Dan sesungguhnya peneliti sudah melakukan uji kredibilitas untuk menghasilkan data. Pada penelitian kali ini penulis akan menerapkan triangulasi teknik, maksudnya penulis akan melakukan teknik pengumpulan yang berbeda agar menghasilkan data dari berbagai sumber yang sama.

Ada tiga jenis Triangulasi yaitu sebagai berikut :⁴⁸

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah mengumpulkan data dengan metode lain. Yang diketahui pada setiap penelitian kualitatif dengan pasti menggunakan metode, wawancara, observasi, dan survei. Jika ingin memperoleh kebenaran dari informasi yang jelas serta gambaran yang utuh tentang informasi yang diinginkan, maka peneliti bisa menggunakan metode-metode tersebut. Peneliti pun bisa membuat wawancara bebas dan wawancara terstruktur dan bisa juga menggunakan wawancara dan observasi serta pengamatan terlebih dahulu agar mengecek kebenarannya dengan melalui berbagai perspektif yang diharapkan bisa didapatkan dari hasil yang sangat mendekati kenerean tersebut. Karena triangulasi pada tahap ini digunakan jika data atau informasi yang didapat dari subjek atau narasumber masih diragukan. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas,

⁴⁸ Jenis Triangulasi, *Hasil Pencasian Online*, Pada tanggal 14 Januari 2022
<https://www.dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>

misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan.

2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah hasil akhir pada penelitian kualitatif berupa rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi ini kemudian dibedakan melalui perspektid teori yang relavan sehingga menghindari bias individual peneliti yang dihasilkan dari kesimpulan. Dan triangulasi teori ini juga bisa meningkatkan pemahaman asal peneliti tersebut bisa menggalu pengetahuan teorik secara mendalam akan hasil analisa data yang ditemukan.

3. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data merupakan proses mengetahui kebenaran dari informasi tersebut dengan menggunakan berbagai sumber data yaitu dokumentasi, arsip, hasil dari wawancara, hasil observasi, dan bisa juga mewawancarai narasumber lebih dari satu subjek yang memiliki sudut pandangan berbeda-beda. Maka hasil yang dihasilkan tentunya akan berbeda-beda sehingga memberikan pandangan yang juga berbeda.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis adalah merupakan suatu pencarian serta menyusun data yang sudah terkumpulkan sehingga data itu dapat diketahi kesimpulannya sehingga dapat digunakan sebagai bahan informasi yang mudah dipahami oleh diri kita dan orang lain. Menurut Miles dan Huberman mengatakan jika pada analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut berupa reduksi data dan kesimpulan.⁴⁹

1. Reduksi data

Reduksi data adalah memilah serta memfokuskan dengan yang sangat penting untuk merangkum data yang pokok. Pada reduksi data pun harus terdapat laporan lapangan dan harus dipilih yang paling dibutuhkan pada penelitian dengan mencari tema yang digunakan. Sehingga laporan lapangan yang dihasilkan dapat lebih mudah dikendalikan.

2. Penyajian data

Menurut Miles Huberman mengatakan bahwa yang biasanya dipakai untuk menyajikan data pada setiap penelitian kualitatif yaitu melalui teks bersifat naratif. Sehingga peneliti tersebut tidak kesusahan untuk memperoleh data agar peneliti dapat melihat gambaran secara keseluruhan melalui bagian-bagian tertentu pada penelitian tersebut dan harus membuat alat untuk mengukur seperti pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Kesimpulan

Kesimpulan itu sendiri pada penelitian kualitatif memang awalnya sangat kabur dan diragukan tetapi bertambahnya data maka kesimpulan tersebut menjadi lengkap dan kesimpulan itu harus selalu diverifikasi hingga menghasilkan kesimpulan akhir pada penelitian.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 131-140

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Desa Barowa

Desa Barowa adalah salah satu desa diantara 14 desa yang berada di kecamatan Bua, Kabupaten Luwu. Desa Barowa terdiri dari 4 (Empat) Dusun yaitu Dusun Massigie, Dusun Pabbiricca, Dusun Dangkang, Dusun Muntalaka. Desa Barowa merupakan salah satu Desa tertua yang berada di Kecamatan Bua. Barowa pertama kali dibentuk oleh Almarhum **H. Arifin Kasma** yang mana beliau menjabat selama beberapa periode. Selama terbentuk, Desa Barowa sudah dipimpin 5 (Lima) orang dan sekarang setelah diadakan pemilihan tahun lalu kembali terpilih yaitu bapak **IKHSAN ARIFIN** yang dipercayai oleh masyarakat untuk memimpin Desa Barowa 6 tahun kedepan (2019-2025).

2. Sumber Daya Alam

Secara Geografis dan secara Administratif Desa Barowa merupakan salah satu dari 14 desa di Kecamatan Bua Kabupaten Luwu dan memiliki Luas Wilayah $\pm 75 \text{ Km}^2$. Secara topografis terletak ketinggian 0,3 Km diatas permukaan air laut.

Desa Barowa terletak $\pm 51 \text{ Km}$ dari Ibukota Kabupaten Luwu, dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Padang Kalua
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pabbareng
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone

4. Sebelah Barat berbatsan dengan Kelurahan Sakti

Secara Administratif, wilayah Desa Barowa terdiri dari 4 (Empat) Dusun, dan 8 (Delapan) Rukun Tangga. Secara umum Tipologi Desa Barowa terdiri dari perkebunan, peternakan, nelayan, perikanan, industry kecil, industri sedang, jasa dan perdagangan. Topografis Desa Barowa secara umum termasuk daerah daratan rendah, dan berdasarkan ketinggian wilayah Desa Barowa diklasifikasikan kepada daratan rendah (0-100 m dpl).

3. Sumber Daya Manusia

Jumlah Penduduk Desa Barowa berdasarkan Profil Desa tahun 2020 sebanyak 2.204 jiwa yang terdiri dari 986 laki-laki dan 1.218 perempuan. Sumber penghasilan utama penduduk yaitu 80% sebagai Karyawan Swasta di PT. SGS, 20% sebagai Nelayan & 20% sebagai Petani Rumput Laut (Katonik).

Data sumber daya manusia Desa Barowa Kecamatan Bua dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 1 Daftar Sumber Daya Manusia Desa Barowa Tahun 2019 s.d. 2020

No	Jenis Sumber Daya Manusia	Satuan	Tahun				
			n-5	n-4	n-3	n-2	n-1
1.	Penduduk dan Keluarga						
	a. Penduduk Laki-laki					1102	986
	b. Penduduk Perempuan					1119	1218
	c. Jumlah Keluarga					624	619
2.	Sumber Penghasilan Utama						

	Penduduk						
	a. Pertanian, Perikanan, Perkebunan					90	97
	b. Pertambangan dan Penggalian					120	170
	c. Industri Pengolahan (Pabrik, Kerajinan dll.)					50	60
	d. Perdagangan Besar / Eceran dan Rumah Makan					20	30
	e. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi					17	20
	f. Jasa						
3.	Pekerjaan / Mata Pencaharian						
	a. Karyawan					190	180
	b. TNI/ Polri/ PNS					15	18
	c. Swaasta					60	75
	d. Wiraswasta / pedagang					80	90
	e. Petani					40	50
	f. Tukang					35	47
	g. Buruh Tani					15	20
	h. Pensiun					10	14
	i. Nelayan					30	24
	j. Peternak					15	20
	k. Jasa					11	14
	l. Pengrajin					8	12
	m. Pekerja seni						
	n. Lainnya					31	35
	o. Tidak bekerja / penganggur						
4.	Tingkat Pendidikan Masyarakat						

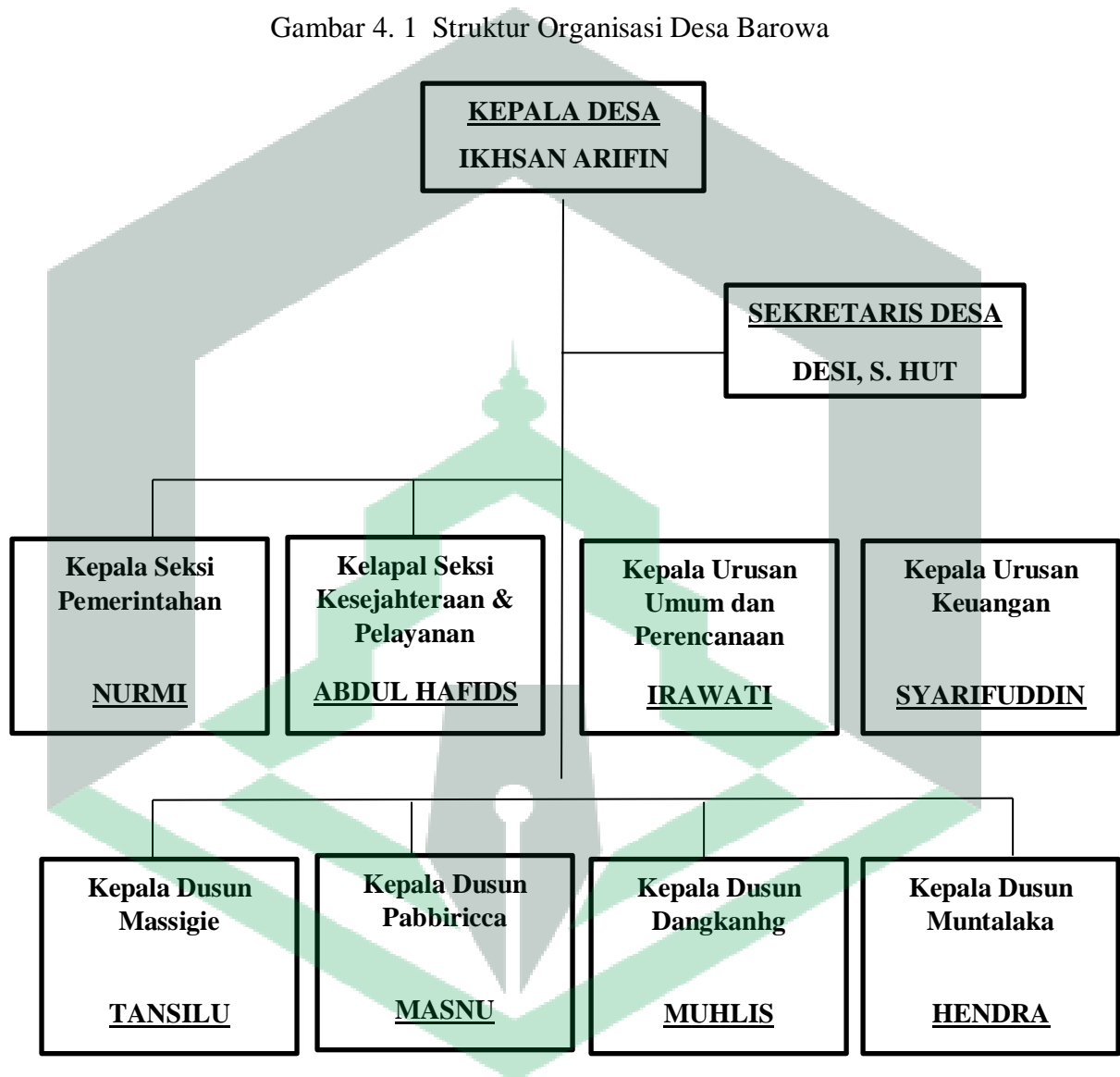
	a. Lulusan pendidikan Umum						
	1) Taman Kanak-kanak						
	2) Sekolah Dasar/sederajat					88	93
	3) SMP / sederajat					112	176
	4) SMA / sederajat					120	134
	5) Akademi / D1-D2					23	28
	6) Sarjana					90	107
	7) Pasca Sarjanaa						
	a) S2					2	3
	b) S3						
	b. Lulusan pendidikan khusus						
	1) Pondok Pesantren					1	1
	2) Pendidikan Keagamaan						
	3) Sekolah Luar Biasa						
	4) Kursus Keterampilan						
	c. Tidak lulus dan tidak sekolah						
	1) Tidak lulus					57	59
	2) Tidak bersekolah					24	24
5.	Jumlah Penduduk Miskin (menurut standar BPS)					154	163

Sumber: Data Sekunder, Profil Desa Barowa 2019-2020

4. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Sistem Organisasi Pemerintahan Desa Barowa, dapat dilihat dibawah ini:

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Desa Barowa



5. Dinamika Konflik

Dinamika konflik yang terjadi di Desa Barowa adalah:

Kelembagaan Masyarakat ; Kurangnya perhatian warga tentang lembaga masyarakat desa yang tidak dapat memaksimalkan potensi kelompok tani dan juga kelompok perempuan yang kurang pembinaan dan tidak tersedianya gedung/kantor kelembagaan masyarakat.

Kelembagaan Pemerintah ; Belum ada Kantor BPD yang representatif. Kompetensi dan Profesionalisme anggota BPD dan para staf desa termasuk para Kepala Dusun masih harus ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan, dan pengurus-pengurus lainnya masih minim.

6. Jenis Informan Penelitian

Agar mudah mengetahui data hasil penelitian, peneliti mengumpulkan data dengan observasi dan wawancara. Untuk lebih jelasnya informan penelitian dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4. 2 Data Responden Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan

No	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Komponen	Dusun	Tahun Menerima
1	Binti Hanafi	P	IRT	Pendidikan	Pabbericca	2016-2022
2	Yurni	P	IRT	Pendidikan	Pabbericca	2020-2022
3	Nuheria	P	IRT	Kesehatan	Pabbericca	2020-2022
4	Rasna	P	-	Kesejahteraan Sosial	Massigie	2021-2022

5	Wahdania	P	IRT	Pendidikan	Massigie	2020-2022
6	Suleha	P	IRT	Pendidikan	Pabbericca	2020-2022
7	Samsidar	P	IRT	Pendidikan	Dangkang	2020-2022
8	Samsinar	P	IRT	Pendidikan	Pabbericca	2020-2022
9	Hasdayati	P	-	Kesejahteraan Sosial	Massigie	2021-2022
10	Marni	P	IRT	Pendidikan	Muntalaka	2018-2022

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4. 3 Data Responden Penerima Manfaat BLT Dana Desa

No	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Dusun	Tahun Menerima
1	Tenriawaru	Perempuan	-	Massigie	2020-2022
2	Kurniati	Perempuan	-	Massigie	2020-2022
3	Ismanto	Laki-laki	-	Massigie	2021-2022
4	Nurwil	Perempuan	-	Massigie	2021-2022
5	Kusnadi	Laki-laki	-	Muntalaka	2021-2022
6	Jufri	Laki-Laki	-	Massigie	2020-2022
7	Hendra	Laki-laki	-	Pabbericca	2021-2022
8	Hanapi	Laki-laki	-	Massigie	2021-2022
9	Nurkaedah	Perempuan	-	Pabbericca	2021-2022
10	Talla	Laki-laki	-	Muntalaka	2020-2022

Sumber: Data Primer, 2022

B. Hasil Penelitian

1. Implementasi dan Dampak Program Keluarga Harapan di Desa Barowa

a. Implementasi Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan ini telah dilaksanakan di Desa Barowa pada tahun 2016. Berdasarkan hasil penelitian saya, yaitu wawancara langsung kepada Ibu Asnita Sunisi pendamping PKH di Desa Barowa, mengatakan bahwa:

“Implementasi di Desa Barowa dimulai dari tahun 2016, menurut Ibu Asnita Pendamping PKH di Desa Barowa bahwa PKH program pendampingan Prasejahtera dimana dibagi menjadi 3 (tiga) komponen Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial. Pendidikan itu Anak (SD, SMP, SMA), Kesehatan (Ibu Hamil dan Anak Usia Dini 0-6 tahun), dan Kesejahteraan Sosial (Lanjut Usia dari 60 thn, Penyandang disabilitas dan pada komponen Kesejahteraan Sosial ada juga kategori Penderita penyakit TBC, tetapi Alhamdulillah selama saya jadi pendamping PKH di Desa Barowa belum ada yang masuk anggota PKH sebagai penderita penyakit TBC ini”, ada juga bantuan tambahan berupa Sembako, Gotong Royong dan Rapat Rutin. Dan PKH itu ada PKH Murni dan PKH irisan dari BPNT, dan di Desa Barowa sebanyak 64 Kepala Keluarga yang menerima bantuan PKH ini”.⁵⁰

Untuk lebih jelas memperjelas dari beberapa program dari PKH di Desa Barowa dapat dilihat dibawah ini, berdasarkan hasil penelitian wawancara saya kepada Pendamping PKH dan KPM PKH di Desa Barowa:

1. Pendidikan (Anak Sekolah)

Berdasarkan hasil wawancara saya mengenai bagaimana pelaksanaan dan penyaluran biaya Pendidikan Anak Sekolah, menurut Ibu Binti Hanafi salah satu penerima manfaat dari PKH di Desa Barowa mengatakan bahwa:

⁵⁰ Ibu Asnita Sunusi Pendamping PKH Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 26 Mei 2022

“Jadi pelaksanaan dan penyaluran biaya Pendidikan Anak sekolah itu nak begini aturannya, kalau kita punya anak di SD, SMP, dan SMA itu kan uangnya berbeda-beda jadi kalau semua anakta 3 orang beda-beda tingkatannya ada SD, SMP dan SMA maka uangnya juga itu beda-beda diterima maksudnya uangnya itu berarti 3 kategori di dapat, tetapi kalau ada KPM yang anaknya itu satu tingkatan yang bersamaan sekolah, contohnya kalau 2 orang anakta di SMP itu hanya 1 orang ji yang bisa masuk dan terima uang PKH ini. Kalau untuk penerimaannya ini kadang lancar kadang juga tidak, kan biasanya harus diterima 3 bulan sekali dan biasa itu jangka 4 bulan baru ada lagi dananya masuk, dan yang masuk pada katerogri ini ada 42 kepla keluarga”.⁵¹

2. Kesehatan (Uang Tunai dan Fasilitas Kesehatan di Posyandu dan Poswindu)

- a). Anak Usia Dini 0-6 tahun (750rb ber tiga bulan 3jt pertahun untuk per orang) dan rutin setiap bulan pemeriksaan, Menurut wawancara saya mengenai penyaluran dan penerimaan kategori Anak Usia Dini ini kepada salah satu penerima PKH di Desa Barowa, kepada Ibu Nuheria mengatakan bahwa:

“Kebanyakan juga KPM di Desa Barowa itu masuk kategori Anak Usia Dini ini, dan rata-rata orang yang masuk KPM ini itu istri yang punya suami tetapi suaminya itu tidak punya penghasilan tetap, kalau untuk batas uasiannya itu 0-6 tahun dan bukan hanya uang yang di terima tetapi layanan kesehatan juga, diperiksanya itu setiap bulan di Posyandu, dan pada saat Posyandu itu harus wajib diikuti jika tidak diikuti KPMnya yang rugi dan kalau misalnya sering-sering tidak na bawa anaknya ke Posyandu bisa-bisa dicabut namanya dari PKH”.⁵²

⁵¹ Ibu Binti Hanafi Penerima Manfaat PKH Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 02 Juni 2022

⁵² Ibu Nuheria Penerima Manfaat PKH Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 11 Juli 2022

b). Ibu Hamil (sebesar 750rb pertiga bulan 3jt pertahun untuk per orang)

Pada PKH di Desa Barowa ini tentang kategori Ibu Hamil berdasarkan hasil wawancara saya kepada salah satu penerima PKH di Desa Barowa kepada Ibu Wahdania, mengatakan bahwa:

“Pada tahun ini belum ada yang masuk jadi PKH kategori ibu hamil ini tetapi tahun-tahun sebelumnya ada namun sudah ada yang keluar pas setelah hamil dan ada juga yang lanjut masuk pada kaegori Anak Usia Dini sampai sekarang, contohnya itu seperti saya, dulu saya pas hamil masuk kategori ini, kalau untuk penyaluran uangnya itu 4 kali dalam satu tahun jadi 3 bulan sekali baru diterima pertiga bulan itu berarti Rp. 750.000.00 yang diterima, penyalurannya juga lancar. Saya masuk kategori ini karena banyak kasian anakku tetapi suamiku tidak tetap penghasilannya cuma buruh bangunan dan kadang juga tidak kerja”.⁵³

3. Kesejahteraan Sosial

a). Lanjut Usia 60 tahun (600rb pertiga bulan 2,4 jt pertahun untuk per orang)

Berdasarkan hasil penelitian saya tentang kategori lanjut usia ini pada salah satu penerima manfaat PKH di Desa Barowa yaitu kepada Rasna, mengatakan bahwa:

“Usia saya itu 61 tahun saya sudah masuk PKH tahun kemarin (2021) saya masuk kategori ini karena saya cuman tinggal sendirian dan tidak punya anak dan saya juga sering sakit-sakit, saya dulu dapat bantuan sembako dari BPNT tetapi diserahkan ka lagi ke PKH dari Kantor Desa. Alhamdulillah karena pada saat anggota BPNT ka nak cuman sembako ji saya dapat tetapi pas masuk ka jadi anggota PKH dapat juga ka uang , dan dapat piki lagi sembako”.⁵⁴

⁵³ Ibu Wahdania Penerima Manfaat PKH Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 11 Juli 2022

⁵⁴ Ibu Rasna Penerima Manfaat PKH Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 11 Juli 2022

- b). Penyandang Disabilitas berat (sebesar 600rb per tiga bulan 2,4 juta/tahun untuk per orang)

Berdasarkan hasil penelitian wawancara saya mengenai KPM yang masuk pada kategori Penyandang Disabilitas ini kepada salah satu penerima manfaat dan masuk dalam kategori ini kepada Hasdayati, mengatakan bahwa:

“Saya sudah dari lahir terkena penyakit ini (penyakit tangan bengkok sebelah) dan saya masuk PKH ini tahun 2021, sebelum-sebelumnya saya terima sembako dari Kantor Desa, tetapi pas saya masuk jadi anggota PKH saya terima sembako sekaligus uang juga apalagi saya juga belum punya suami saya hanya menumpang tinggal dirumahnya kakakku. Dan Alhamdulillah bisa saya masuk jadi anggota PKH ini walaupun ada juga ada pemeriksaan kesehatan di PKH tetapi kalau untuk pemriksaan kesehatan untuk penyakitku itu tidak ada pengobatannya di layanan kesehatannya PKH. Dan mungkin ini penyakitku tidak akan sembuh”.⁵⁵

Program Keluarga Harapan selain memiliki 3 Komponen yaitu Pendidikan anak sekolah, Kesehatan, dan Kesejahteraan Sosial PKH juga memiliki program bantuan tambahan, yang mana dapat dilihat bagian dan penjelasannya dibawah ini sebagai berikut:

- a). Sembako

Sembako PKH ini wajib diberikan setiap pertiga bulannya kepada keluarga penerima manfaat dari PKH.

⁵⁵ Ibu Hasdayati Penerima Manfaat PKH di Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 11 Juli 2022

Berdasarkan hasil penelitian wawancara saya kepada salah satu penerima PKH di Desa Barowa kepada Ibu Suleha mengenai penyaluran sembako ini, mengatakan bahwa:

“Jadi mengenai penyaluran sembako yang ada di PKH ini, yang dibagikan itu ada beras, (telur, ayam, ikan) dan sayur, beras itu 1 karung isi 15 liter per bulan, kalau telur juga sama 1 rak isi per bulan atau kalau buka telur biasa ayam 1 ekor biasa juga ikan, kalau untuk sayur kadang ada kadang juga tidak ada. Jadikan setiap 3 bulan baru diterima jadi total yang diterima itu per tiga bulan 3 karung beras 3 rak telur. Tetapi biasa penyalurannya tidak lancar kadang biasa 6 bulan itu tidak ada sembako yang diterima tetapi pas bulan penerimaannya kembali langsung double mi yang diterima”.⁵⁶

Dan ada juga tanggapan mengenai sembako ini pada wawancara saya kepada KPM PKH di Desa Barowa kepada Ibu Samsinar, ia mengatakan bahwa:

“Pada tahun 2016 penerimaan sembako ini hanya berupa uang tunai Rp.1.000.000 uang tersebut itu digunakan untuk membeli sembako untuk keluarga mereka tetapi pada awal tahun 2021 uang non tunai ini diganti menjadi pembagian sembako hingga saat ini”.⁵⁷

Untuk penyaluran dan Sembako PKH di Desa Barowa ini sudah memiliki aturan sendiri, dapat dilihat pada hasil penelitian saya di bawa ini kepada Ibu Asnita Sunusi pendamping PKH di Desa Barowa, mengatakan bahwa:

“Penyaluran dana dan sembako PKH di Desa Barowa ini itu cukup mudah untuk para KPM mengambilnya karena desa sudah kerja sama dengan para Agen Bank Mandiri terdekat yang ada di dalam Desa, Agen Bank Mandiri ini dapat melakukan pembagian dana dan dapat juga melakukan pembagian sembako. Dan diupayakan

⁵⁶ Ibu Suleha Penerima Manfaat PKH Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 12 Juli 2022

⁵⁷ Ibu Samsinar Penerima Manfaat PKH Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 12 Juli 2022

juga biaya penarikan dananya itu tidak mahal untuk KPM PKH. Dan dananya itu akan masuk ke ATM masing-masing para KPM PKH”.⁵⁸

b). Gotong Royong

Pada kategori gotong royong ini dari hasil penelitian wawancara saya kepada ibu Samsidar selaku penerima PKH di Desa Barowa mengatakan bahwa:

“Gotong royong yang diadakan di PKH ini biasanya dilaksanakan setiap hari jum`at pagi dimana sudah terdapat lokasi yang diberikan oleh Desa untuk kami menanam sayur, ataupun obat-obatan. Dan kegiatannya ini harus wajib diikuti oleh para ibu-ibu PKH seperti yang masuk pada kategori Pendidikan”.⁵⁹

c). Rapat Rutin

Rapat rutin ini wajib diikuti oleh setiap anggota PKH, berdasarkan hasil penelitian wawancara saya kepada Ibu Asnita Sunusi selaku Pendamping PKH di desa Barowa, mengatakan bahwa:

“Jadi rapat rutin ini harus wajib diikuti oleh para KPM PKH dan kehadirannya harus 80% untuk mengikuti kegiatan belajar. Pada rapat ini ada beberapa materi yang dibawakan seperti pengulasan kepada ibu-ibu PKH pada bulan sebelumnya dan materinya yaitu sebagai berikut: Permasalahan Stunting /kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah 5 tahun) akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya, mendukung ibu hamil mengakses informasi dan layanan yang tepat, mendukung perawatan sehari-hari ibu hamil, mendukung ibu dan ayah berikan stimulasi pada janin, pemenuhan kesejahteraan bayi baru lahir dan ibu menyusui, mendukung pemberian stimulasi pada bayi 0-6, 6-12 bulan, 1-2 tahun dan 2-6 tahun, pembagian sembako untuk pemenuhan gizi keluarga, mendukung CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun), mendukung Pemanfaatan jambat sehat, pemetaan potensi diri, keluarga dan lingkungan sekitar, memberitahukan rujukan

⁵⁸ Ibu Asnita Sunusi Pendamping PKH Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 26 Mei 2022

⁵⁹ Ibu Samsidar Penerima Manfaat PKH Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 12 Juli 2022

penanganan stunting, dan komitmen pelaksanaan Rencana tindak lanjut (RTL). Dan rapat ini disebut Rapat P2K2 atau (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) materi ini harus wajib diberikan setiap bulannya kepada para KPM PKH”.⁶⁰

Kegiatan Rapat rutin ini juga dapat diketahui kejelasannya dari hasil wawancara langsung saya kepada penerima PKH, oleh Ibu Marni ia mengatakan bahwa:

“Rapat ini itu nak dilakukan setiap 1 bulan sekali, kegunaannya itu untuk mengetahui perkembangan dari pelaksanaan materi yang telah diberikan dari pendamping, atau juga untuk mengetahui pengeluaran-pengeluaran dari penerima PKH, itu uang betul-betul kah digunakan dengan sebaik-baiknya (semuanya itu dicatat lalu akan dibaca satu-satu orang kepada pendamping pada saat rapat ini), ada juga pembahasan tentang sembako, ada juga pembahasan tentang pendidikan anakta, yang jelas seputar tentang perkembangan dari PKH ini”.⁶¹

Pada hasil wawancara saya di atas dapat diketahui bahwa ada sekitar 64 penerima bantuan PKH di Desa Barowa dan dapat juga diketahui berbagai program-program yang diberikan kepada penerima manfaat walaupun masih ada program yang pelaksanaannya belum lancar di implementasikan dan pastinya akan ada juga program yang lancar dalam pelaksanaannya, tetapi pemerintah selalunya akan memberikan pelaksanaan yang paling terbaik dari bantuan PKH ini agar setiap keluarga penerima manfaatnya bisa merasakan pembagian dan penyaluran program-program PKH ini dengan sebaik-baiknya dan selancar-lancarnya.

⁶⁰ Ibu Asnita Sunusi Pendamping PKH Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 26 Mei 2022

⁶¹ Ibu Marni Penerima PKH Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 12 Juli 2022

Implementasi Program Keluarga Harapan di desa Barowa ini juga sudah memenuhi standar indikator Kesejahteraan Sosial seperti Tepat Guna, Tepat Waktu dan Tepat Sasaran.⁶² PKH di desa Barowa ini juga sudah tepat Sasaran, seperti yang dikatakan Oleh Ibu Binti Hanafi, penerima bantuan PKH di Desa Barowa, ia mengatakan bahwa:

“Jadi menurut yang saya lihat itu PKH sekarang jauh lebih meningkat apalagi untuk tepat sasaran karena banyak dulu-dulunya pertama ada PKH itu banyak penerima PKH di Desa Barowa ini tidak layak untuk masuk PKH tetapi sekarang mulai tahun 2019 itu sudah ada peningkatan, jadi PKH ini sudah ada tim yang mendata untuk melakukan pengecekan kepada keluarga penerima apakah keluarga ini layak menerima atau tidak, jika layak maka bantuannya akan dilanjutkan tetapi jika tidak bantuannya akan dihentikan, dan sudah ada beberapa keluarga yang diberhentikan karena terdata tidak pantas untuk menerima PKH ini”.

Implementasi Program Keluarga Harapan di desa Barowa ini juga sudah memenuhi standar indikator Kesejahteraan Sosial seperti Tepat Waktu, seperti yang dikatakan Oleh Ibu Binti Hanafi, penerima bantuan PKH di Desa Barowa, ia mengatakan bahwa:

“Kalau untuk tepat waktu itu, memang kadang biasa sembakonya lambat datang tetapi kadang juga sekali datang langsung double, jadi kalau menurutku saya masih bisa dikatakan lancar, dan kalau penerimaan uang non tunainya itu sampai sekarang masih lancar-lancar ji walaupun kadang lambat biasa 1 minggu, tapi yah biasalah terjadi dan 1 minggu itu bukan ji waktu yang lama”.

Implementasi Program Keluarga Harapan di desa Barowa ini juga sudah memenuhi standar indikator Kesejahteraan Sosial seperti Tepat Guna, seperti yang dikatakan Oleh Ibu Binti Hanafi, penerima bantuan PKH di Desa Barowa, ia mengatakan bahwa:

⁶² Ibu Binti Hanafi Penerima Manfaat PKH Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 04 November 2022

“Jadi kalau tepat guna menurutku itu keluarga penerima manfaat PKH di desa Barowa ini bantuannya sudah digunakan dengan sebaik-baiknya karena setiap kita rapat itu pasti akan dibahas pengeluaranta setiap bulannya apalagi kalau sudah ki terima uang pasti itu akan dibahas pengeluaran ta di setiap rapat jadi kita pasti tau uang itu digunakan untuk apa dan harus beserta buktinya apa-apa saja yang sudah dibeli misalnya untuk anak sekolah, jadi tidak mungkin bantuan ini tidak tepat guna, karena juga dari pendamping itu sudah melakukan pengecekan ke keluarga penerima bantuan”.

Dari penjelasan diatas tentang Implementasi Program Keluarga Harapan di desa Barowa ini juga sudah memenuhi standar indikator Kesejahteraan Sosial seperti Tepat Guna, Tepat Waktu dan Tepat Sasaran, dari hasil penelitian wawancara saya kepada Ibu Binti Hanafi penerima bantuan PKH di Desa Barowa bahwa PKH di Desa Barowa ini sudah sangat tetap karena seiring berjalannya waktu PKH itu sendiri sudah memiliki tim-tim pengecekan baik dari pendamping maupun dari tim pengecekan dari PKH itu sendiri yang belakangan ini sudah berjalan dan melakukan tugas dari pemerintah untuk melakukan pengecekan kepada setiap keluarga penerima bantuan PKH ini sehingga bantuan ini tidak lagi akan meleset ke masyarakat, guna untuk bantuan ini tetap sasaran, tepat guna, dan tepat waktu sehingga masyarakat menjadi lebih sejahterah.

b. Dampak Implementasi Program Keluarga Harapan di Desa Barowa

Implementasi Program Keluarga Harapan di Desa Barowa sudah dilaksanakan sejak tahun 2016 dan pastinya sudah banyak yang merasakan bantuan program ini, program ini adalah program yang diharapkan pemerintah agar kiranya tidak ada lagi masyarakat miskin yang susah untuk memenuhi kebutuhan mereka seperti, kebutuhan sehari-hari, kebutuhan kesehatan, apalagi untuk kebutuhan pemenuhan baiaya pendidikan anak mereka. Maka

dari itu pemerintah mengeluarkan program ini diharapkan agar masyarakat miskin yang tidak dapat memenuhi segala permasalahan kebutuhan keluarganya maka adanya program ini mereka dapat terselamatkan dari beberapa permasalahan terutama ekonomi dan kesehatan keluarga mereka sehingga mereka bisa bertahan hidup dan menjadi keluarga yang dapat diharapkan untuk melanjutkan generasi hidup selanjutnya sehingga mereka tidak menjadi semakin terpuruk.

Dari pengimplementasian Program Keluarga Harapan ini pasti akan mengasilkan adanya dampak bagi mereka masyarakat miskin yang menerima bantuan program ini, dampak positif dan negatif dapat dilihat dari berbagai hasil wawancara langsung saya kepada penerima PKH di Desa Barowa sebagai berikut:

Untuk dampak positif pada biaya pendidikan anak sekolah dapat dijelaskan oleh penerima PKH di Desa Barowa oleh Ibu Binti Hanafi selaku penerima bantuan komponen pendidikan, ia mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah dek, saya sangat-sangat merasa terbantu dari adanya biaya pendidikan anak ini, apa lagi untuk yang punya banyak anak seperti saya dan anak saya itu ada SD, ada SMP, dan ada juga SMA nah suami saya itu hanya petani rumput laut tidak menentu penghasilannya, jadi sangat terbantu dek untuk biaya pendidikan anakku seperti untuk pengeluaran perlengkapan anak sekolah, dan lebih senangnya lagi dapat juga ki bantuan sembako jadi mengurangi pengeluaranku”.

Dapat juga kita ketahui dampak positif dari penerima bantuan komponen kesehatan baik dari Ibu Hamil dan Anak Usia Dini, yang dapat dilihat penjelasannya sebagai berikut:

Dari hasil wawancara langsung saya kepada Ibu Wahdania penereima PKH kategori Ibu Hamil dan Menyusui di Desa Barowa, ia mengatakan bahwa:

“Saya dulu itu nak awal masuknya saya menjadi PKH itu karena hamil dan masih berlanjut sampai sekarang ini jadi sekarang saya masuk kategori Anak Usia Dini, tetapi yang saya rasakan dulu pas terima bantuan PKH ini pas hamil saya itu sangat terbantu karena diberikan ka biaya pas hamil dan juga diberikan fasilitas kesehatan kehamilan ke Posyandu jadi pas saya hamil tidak pusing mika lagi pergi pemeriksaan kehamilanku karena di PKH ini disediakan ki layanan kesehatan untuk ibu hamil”.

Berdasarkan hasil wawancara langsung saya mengenai dampak positif yang dirasakan oleh penerima bantuan komponen Anak Usia Dini, kepada Ibu Nuheria penerima komponen Anak Usia Dini PKH di Desa Barowa, ia mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah sekali nak saya dapat bantuan ini, uangnya bisa saya belikan anakku susu atau keperluan lainnya anakku apalagikan anak kecil kasian banyak sekali keperluannya dan saya juga terbantu sekali karena diberikan ki juga sembako”.

Kemudian pada komponen kesehatan itu sendiri juga pastinya memiliki dampak positif yang sangat baik untuk para masyarakat yang tergantu kesehatannya, berdasarkan hasil wawancara saya kepada penerima PKH di Desa Barowa pada kategori kesejahteraan sosial yang dapat dilihat di bawah ini:

Dampak positif yang dirasakan oleh salah satu penerima bantuan PKH pada kategori Lanjut Usia (dari 60 thn) kepada Ibu Rasna, ia mengatakan bahwa:

“Bersyukur sekali ka nak bisa masuk jadi anggota PKH karena di PKH ini dikasi ki uang sama ada juga fasilitas kesehatannya karena saya sedikit-sedikit sakit ka jadi bisa ka pergi berobat gratis dan ada juga pi lagi sembakonya, jadi sangat terbantu sekali ka saya rasa selama terima bantuan ini jadi”.

Sedangkan dampak positif dari satu-satunya penyandang disabilitas pada PKH di Desa Barowa ini kepada Ibu Hasdayati, ia mengatakan bahwa:

“Sangat terbantu sekali ka dek bisa dapat bantuan ini dan bergabung di PKH kare selain diberika uang saya jga dikasi layanan kesehatan gratis walaupun penyakitku ini susah untuk diobati (tangan bengkok sebelah) tetapi diberikan ka uang dan bisa saya pake uang itu berobat diluar, sama saya juga diberikan sembako, sangat Alhamdulillah sekali karena ada juga sembakonya apalagi saya belum bersuami belum ada yang menafkahi saya”.

Program Keluarga Harapan ini juga memiliki bantuan tambahan, bantuan tambahannya itu seperti sembako, rapat rutin dan gotong royong pastinya juga menghasilkan dampak positif, seperti dari hasil wawancara langsung saya kepada penerima bantuan PKH di Desa Barowa:

Mengenai dampak positif dari pembagian sembako kepada Ibu Suleha penerima bantuan PKH di Desa Barowa, ia mengatakan bahwa:

“Menurutku PKH ini sangat banyak sekali terutama bantuan pembagian sembako, jadi bersyukur sekali ki masuk jadi anggota PKH ini karena semua komponen masyarakat miskin yang masuk PKH pasti dapat semua sembako jadi kita sebagai anggota penerima bantuan ini sangat berterima kasih sekali sama pemerintah karena banyak diberikan bantuan, dan pemberian sembako itu bermanfaat sekali untuk mengurangi pengeluaran belanja”.

Serta mengenai dampak positif dari pelaksanaan Rapat Rutin PKH di Desa Barowa, dampak positif ini bisa kita lihat berdasarkan pengalaman dari penjelasan Ibu Marni salah satu penerima manfaat PKH di Desa Barowa, ia mengatakan bahwa:

“Pada pertemuan ini sangat bermanfaat sekali untuk para penerima bantuan PKH, karena di rapat ini diberikan ki beberapa materi yang sangat menunjang perkembangan keluarga yang dirapakan, pokoknya beda-beda materinya setiap pertemuan dan materi tersebut itu sangat bermanfaat

sekali di dalam keluarga dan kita sebagai ibu-ibu PKH sangat terbantu karena diberikan ki wawasan yang lebih luas lagi tentang merawat dan mendidik anak dengan baik dan benar serta sehat juga”.

Dan yang terakhir tentang dampak positif yang dihasilkan dari gotong royong, gotong royong ini dilakukan setiap hari jum'at dengan lokasi yang sudah ditentukan, dampak positifnya bisa kita lihat dari penjelasan oleh Ibu Samsidar salah satu penerima bantuan PKH di Desa Barowa, ia mengatakan bahwa:

“Kegiatan gotong royong ini nak, sangat memberi pengaruh yang baik sekali bagi ibu-ibu PKH karena di kegiatan ini ibu-ibu PKH itu menjadi lebih aktif untuk bersih-bersih dan menambah aktivitas yang positif, kita itu punya taman sendiri yang bisa di tanami apapun dan hasilnya itu bisa kami bawa pulang, seperti sayur jadi tidak beli sayur miki lagi jadi lebih hemat dan berkurang lagi pengeluaran ta, dan setiap kegiatan ini pasti na suruh ki pendamping untuk terapkan juga dirumahta dan dihalaman rumahta agar rumahta itu selalu terlihat bersih”.

Sedangkan untuk dampak negatifnya sendiri pada pengimplementasian PKH di Desa Barowa ini, dan berdasarkan penelitian saya dampak negatifnya itu pasti ada, berikut penjelasan terkait dampak negatif dari implementasi program-program PKH di Desa barowa kepada Ibu Yurnisalah satu penerima bantuan PKH di Desa Barowa, ia mengatakan bahwa:

“Dampak negatif jadi anggota PKH itu karena hal-hal begini pastinya akan dibahas disetiap pertemuan rapat makanya saya tau, jadi masih ada sebagian kecil keluarga penerima manfaat dalam hal mendidik anggota keluarga itu masih ada yang kesusahan untuk menerapkan sesuai dengan arahan pmdamping ke anggota keluarganya karena sifat dan karakter setiap anggota keluarga berbeda-beda maka dari itu susah untuk mereka lakukan perubahan sikap”.⁶³

⁶³ Ibu Yurni Penerima Manfaat PKH Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 12 Juli 2022

Mengenai beberapa dampak positif dan negatif dari pelaksanaan program-program PKH dari hasil wawancara saya dari beberapa ibu-ibu PKH di atas baik dari Komponen Pendidikan Anak, Komponen Kesehatan dan Komponen Kesejahteraan Sosial yang dapat saya disimpulkan dibawah implementasi Program Keluarga Harapan di Desa Barowa sangat penting dan berguna demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Barowa meskipun pada pengimplementasiannya memiliki kendala-kendala tetapi memang pelaksanaan bantuan ini harusnya memiliki pendampingan yang harus ekstra agar pelaksanaannya berjalan dengan lancar tanpa ada sedikitpun kendala.

Berdasarkan hasil penelitian saya kepada Informan utama dari Ibu Asnita Sunusi Pendamping PKH di Desa Barowa, mengatakan bahwa ada dampak positif dan negatifnya sebagai berikut: ⁶⁴

“Selama saya menjadi pendamping PKH di Desa Barowa memang ada beberapa dampak positif yang pendamping pasti akan rasakan kemajuannya seperti apa, jadi dengan adanya Program P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) yang tujuannya untuk penanganan stunting atau kondisi gagal tumbuh pada balita dimana program ini diajarkan dan diberitahukan kepada setiap ibu keluarga penerima manfaat yang kiranya dapat membantu memberitahukan informasi bagaimana pencegahan stunting tersebut kepada keluarga mereka. Dan dari kegiatan ini keluarga penerima manfaat tidak tau sehingga mereka menjadi tau. Serta kunjungan untuk pelayanan kesehatan jauh lebih mudah untuk dikunjungi seperti ke posyandu dan poswindu sehingga banyak keluarga penerima manfaat menjadi rutin untuk melakukan pemeriksaan kesehatannya, maka dari itu layanan kesehatan dapat mendeteksi kesehatan masyarakatnya seperti apa dan dapat mengobatinya langsung tanpa dipungut biaya sedikitpun. Untuk pendidikan sekolah itu sendiri Alhamdulillah sudah meningkat 95% kehadiran anak untuk bersekolah dan juga angka putus sekolah bisa ditekan dari tahun-tahun sebelumnya”.

⁶⁴ Ibu Asnita Sunusi Pendamping PKH Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 25 Juni 2022

Sedangkan untuk dampak negatifnya sendiri dapat dilihat penjelasan wawancara langsung saya kepada Ibu Asnita Sunusi selaku pendamping PKH di Desa Barowa, ia mengatakan bahwa:

“Kalau untuk dampak negatifnya dalam PKH ini pasti ada jadi dampak negatifnya itu, masih ada sebagian kecil keluarga penerima manfaat yang biasanya ketika pemeriksaan kesehatan tidak datang untuk melakukan pemeriksaan maka dari itu mereka tidak dapat diketahui perkembangan kesehatannya bagaimana dan mereka jadi rugi sendiri. Dan masih ada juga penerima manfaat yang jarang untuk mengikuti rapat rutin biasanya karena terkendala dan terlalu banyak alasannya, mereka susah untuk dihubungi tetapi mereka sudah diberitahukan bahwa rapatnya akan dilakukan setiap hari ini tetapi masih ada saja KPM yang tidak datang. Maka dari itu ada peraturan dari pusat bahwa kegiatan rapat rutin ini harus di ikuti oleh KPM dengan tingkat 80% mengikuti kegiatan belajar mengajar, jika dibawah dari 80% itu maka bantuan ini akan berhenti otomatis dari pusat”.

2. Implementasi dan Dampak BLT Dana Desa di Desa Barowa

a. Implementasi BLT Dana Desa

Implementasi program bantuan BLT Dana Desa di Desa Barowa ini berjalan sejak tahun 2021, bantuan awalnya berupa pemberian vaksin gratis untuk masyarakat dan berlanjut hingga memberikan bantuan tunai langsung kepada masyarakat yang terpapar virus pandemi tersebut maupun masyarakat miskin yang masuk pada kategori yang layak untuk mendapatkan bantuan ini. Bantuan langsung tunai ini yaitu dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBD) yang dimana uang tersebut untuk belanja infrastruktur desa tetapi setelah adanya covid-19 ini maka sebagian dana APBD tersebut digunakan untuk pembagian program BLT ini dengan minimal 40% dana APBD untuk setiap desa.

Untuk lebih jelasnya mengenai implementasi BLT Dana Desa di Desa Barowa dengan berdasarkan hasil wawancara saya kepada Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan desa Barowa kepada Abdul Hafids tentang bagaimana Implementasi dari Program BLT Dana Desa di Desa Barowa ini, mengatakan bahwa: ⁶⁵

“Sumber dana BLT ini awalnya bersumber dana infrastruktur desa atau dana untuk perkembangan desa tetapi selama covid-19 masuk ke Indonesia dana desa ini sebagian dialihkan menjadi Bantuan Langsung Tunai (BLT Dana Desa) kepada masyarakat miskin dan terdampak wabah covid-19 tersebut. Dan aturan ini juga berdasarkan aturan dari pemerintah melalui Menteri Keuangan dimana mereka menerbitkan aturan tentang pengelolaan Dana Desa T.A 2022 berdasarkan peraturan Nomor 190/PMK.07/2021 Tanggal 16 Desember 2021”.

Adapun beberapa langkah-langkah kepesertaan program BLT Dana Desa dibawah ini berdasarkan hasil wawancara saya kepada Abdul Hafids pelaksana BLT Dana Desa di Desa Barowa, ia mengatakan bahwa:

“Untuk menjadi anggota dari program BLT Dana Desa Ini ada beberapa proses yang harus diikuti, seperti yang dibawah ini:

1. Pengambilan nama untuk penerima program ini dilakukan oleh setiap Kepala Dusun masing-masing dengan melihat langsung atau observasi langsung ke masyarakat yang layak untuk membutuhkan bantuan ini.
2. Kemudian nama tersebut dikumpulkan di Kantor Desa Barowa untuk selanjutnya diadakan Musyawarah Desa untuk mengambil keputusan siapa saja yang layak.
3. Apabila Nama tersebut sudah sepenuhnya memenuhi syarat, barulah nama-nama tersebut dikirim ke Pusat, kemudian Pusat lah yang menentukan mana yang paling wajib lagi untuk menerima bantuan ini.
4. Apabila nama-nama penerima sudah keluar dari Pusat barulah Aparat Desa yang mengumumkan kepada setiap penerima manfaat untuk mengambil dana bantuan tersebut.

⁶⁵ Bapak Abdul Hafids Pelaksana BLT dan Aparat Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 23 Juni 2022

5. BLT Dana Desa ini jumlahnya sebesar 300rb perbulan untuk per orang penerima, dan dananya dibagikan setiap 3 bulan sekali.

6. Pembagian Dana dilakukan di Kantor Desa Barowa rutin setiap 3 bulan sekali.

Dan ketentuan ini sudah berdasarkan peraturan dari pemerintah pusat tentang pengelolaan untuk masyarakat yang layak menjadi anggota BLT Dana Desa”.

Namun kita harus mengetahui kategori untuk masuk menjadi anggota penerima program BLT Dana Desa ini, dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini, berdasarkan hasil penelitian wawancara saya kepada Abdul Hafids aparat desa Barowa, mengatakan bahwa:

“Ada beberapa kriteria atau ciri-ciri untuk menjadi anggota dari BLT Dana Desa ini, seperti keluarga miskin atau tidak mampu yang masuk dalam kategori kemiskinan ekstrim, masyarakat yang kehilangan mata pencaharian karena Covid-19, mempunyai anggota keluarga yang mempunyai penyakit kronis dan lanjut Usia dengan syarat rumah tangga. Dan BLT Dana desa ini hanya berlaku jangka pendek saja, apabila penerimanya meninggal dunia dan keluarga penerima sudah tidak lagi memenuhi kriteria dan syarat untuk mendapatkan bantuan ini lagi, maka Kepala Desa Barowa wajib untuk mengganti dengan keluarga penerima manfaat yang baru”.

Dan berdasarkan juga hasil wawancara saya kepada Abdul Hafids pelaksana BLT Dana Desa di Desa Barowa tentang penerima manfaat program BLT Dana Desa ini, ia mengatakan bahwa:

“Jadi, pada tahun ini 2021 ada 71 kepala keluarga yang menerima bantuan ini dan pada tahun 2022 tahun ini ada 81 kepala keluarga yang menerima bantuan ini. Tahun ini angkanya bertambah karena tahun sekarang itu karena berdasarkan peraturan pemerintah bahwa BLT Dana Desa ini itu harus diterima semua untuk keluarga miskin yang layak menerimanya, yang apa bila mereka masuk kategori dan layak untuk mendapatkan bantuan ini maka mereka harus terdata dan wajib menerima bantuan ini”.

Sedangkan untuk metode pembagian BLT Dana Desa ini sangat mudah untuk masyarakat kunjungi, berdasarkan penjelasan dari Abdul Hafids pelaksana BLT Dana desa di Desa Barowa pada hasil wawancara langsung saya, ia mengatakan bahwa:

“Untuk proses pembagian dana BLT ini kepada penerima manfaat, jadi sangat mudah, mereka hanya datang ke Kantor Desa dan sehari sebelum pembagian uang tersebut mereka akan diberitahukan terlebih dahulu dari masing-masing kepala dusunnya, jadi kepala dusunnya lah yang memberitahukan kepada KPM agar mereka wajib datang untuk menerima bantuannya itu”.

Program ini tidak selalunya mereka terima, bantuan ini akan pindah lagi kepada masyarakat yang membutuhkan. Penjelasan ini dapat dilihat dari hasil penelitian wawancara saya kepada Abdul Hafids selaku aparat desa Barowa, mengatakan bahwa:

“Para penerima manfaat dari program bantuan BLT Dana Desa ini tidak akan selamanya berada ditangan penerima manfaat sebelumnya, tetapi bantuan ini akan selalu berpindah jika dirasa para penerima sudah tidak layak lagi untuk menerima bantuan ini. Bantuan ini akan berpindah lagi kemasyarakat miskin yang lebih membutuhkan, karena para aparat desa akan melakukan survei jika anggota dari program ini sudah tidak layak lagi untuk mendapatkannya. Dan peraturan ini memang sudah menjadi peraturan dari pemerintah pusat mengenai peraturan penerimaan program BLT Dana Desa ini”.

Mengenai implementasi BLT Dana Desa di Barowa ini dapat juga kita lihat dari para penerima manfaat BLT Dana Desa di Desa Barowa ini. Berdasarkan hasil penelitian saya kepada Bapak Ismanto selaku KPM dari BLT Dana Desa ini, ia mengatakan bahwa:

“Penyaluran dana BLT ini sangat mudah untuk di terima karena bantuannya langsung dibagikan di Kantor Desa Barowa secara menyeluruh kepada setiap penerima manfaat. Tetapi jika ada warga penerima manfaat yang sudah lansia dan juga warga yang tidak bisa hadir

untuk ke kantor desa mengikuti pencairan dana tersebut maka aparat desa lah yang mengunjungi warga tersebut, dan apabila ada warga yang tidak sempat hadir dalam penyaluran dana ini mereka dapat mengambil dana di rumah aparat desa. Dan proses penyaluran dananya juga sudah teratur dilakukan setiap 3 bulan sekali dengan baik dan tentram serta menyeluruh, sampai-sampai masuk pada berita di sosial media kalau Desa Barowa itu masuk menjadi ke 3 desa paling tercepat membagikan BLT Dana Desa”.⁶⁶

Berikut di atas merupakan penjelasan mengenai pelaksanaan program BLT Dana Desa di Desa Barowa berdasarkan hasil penelitian wawancara saya kepada pelaksana dan penerima bantuan ini, pada pelaksanaan program ini pastinya memiliki beberapa kendala dan kemudian beberapa masalah tersebut dijadikan pelajaran untuk pelaksanaan berikutnya maka dari itu program BLT Dana Desa di Desa Barowa sekarang pelaksanaannya menjadi sangat lancar dilaksanakan.

Implementasi Program BLT Dana Desa di desa Barowa ini juga sudah memenuhi standar indikator Kesejahteraan Sosial seperti Tepat Guna, Tepat Waktu dan Tepat Sasaran, sesuai hasil wawancara saya.⁶⁷ BLT Dan Desa Di Desa Barowa ini untuk Tepat Guna dapat kita lihat penjelasan Ibu Nurmi pelaksana BLT Dana Desa di Desa Barowa, ia mengatakan bahwa:

“Jadi dek kalau kami aparat desa yang melaksanakan itu sudah sangat tepat guna karena uang bantuan ini tidak seberapa ji juga untuk mereka paling buat mereka untuk membeli keperluan rumah tangga seperti makanan pokok, tapi mungkin ada yang gunakan untuk keperluan lainnya karena kan kita juga tidak bisa memantau apakah betul-betul digunakan untuk kebutuhan pokok atau kebutuhan lainnya tetapi sebelum mereka terima bantuan ini mereka itu sudah dikasi penjelasan sebaik-baiknya tentang guna untuk memanfaatkan uang bantuan ini, jangan sampai disalah gunakan”.

⁶⁶ Bapak Ismanto Penerima Manfaat BLT Dana Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 5 Juli 2022

⁶⁷ Ibu Nurmi Pelaksana BLT dan Aparat Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 04 November 2022

Sedangkan untuk indikator Kesejahteraan Sosial pada Tepat Waktu, menurut Ibu Nurmi pelaksana BLT Dana Desa di Desa Barowa, ia mengatakan bahwa:

“Kalau untuk tepat waktu, bisa dilihat di beberapa media sosial bahwa di Desa Barowa itu pelaksanaan BLT ini sangat cepat penyalurannya, Desa Barowa masuk sebagai 3 besar desa se Kecamatan Bua untuk penyaluran BLT ke masyarakat”.

Dan untuk indikator Kesejahteraan Sosial pada Tepat Sasaran, menurut Ibu Nurmi pelaksana BLT Dana Desa Barowa, ia mengatakan bahwa:

“Untuk tepat sasaran sudah dipastikan tepat karena pengaturan data masyarakat untuk layak atau tidak dalam menerima bantuan ini itu dipilih langsung oleh kepala dusun masing-masing, lalu ketika sudah ada nama yang dikumpulkan dan di data oleh kepala dusun kemudian akan dikumpulkan di Kantor Desa dan akan diadakan Musyawarah Desa yang juga akan dihadiri oleh warga desa, jadi tidak mungkin ada lagi yang menerima bantuan ini tidak tepat sasaran”.

b. Dampak Implementasi BLT Dana Desa di Desa Barowa

Implementasi BLT Dana Desa di atas yang dilaksanakan di Desa Barowa pastinya menghasilkan dampak dari pelaksanaan bantuan ini. Berdasarkan hasil penelitian wawancara saya kepada Abdul Hafids selaku aparat Desa Barowa Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan tentang dampak positif BLT Dana Desa, ia mengatakan bahwa:

“Dampak positifnya yaitu masyarakat miskin dapat terbantu meringankan sedikit beban mereka ditengah masa pandemi dan sedikit demi sedikit bantuan dana ini dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama kebutuhan pokok rumah tangga. Dan untuk dampak negatifnya yaitu masih ada beberapa warga penerima yang menggunakan dana ini tidak selayaknya seperti dipergunakan diluar dari kebutuhan sehari-hari mereka dan hal tersebut sulit untuk di kontrol oleh Aparat desa”.

Sedangkan untuk dampak negatif dari pelaksanaan program BLT Dana Desa ini pastinya akan tetap ada, dampak negatif tersebut dapat saya ketahui dari hasil penelitian wawancara langsung saya kepada Abdul Hafids, ia mengatakan bahwa:

“Masyarakat itu merasa cuek untuk mencari nafkah dan selalu mengharapkan bantuan dari pemerintah, maka dari itu bantuan ini tidak akan selalunya mereka terima jika sudah tidak layak lagi untuk menerima bantuan bantuan ini maka akan dipindah tangankan lagi ke masyarakat yang layak untuk mendapatkan selanjutnya”.

Implementasi BLT Dana Desa ini memang merupakan bantuan yang sangat menolong warga miskin dalam keadaan ekonomi melemah pada awal tahun 2019 karena wabah covid-19, banyaknya masyarakat yang terdampak dari covid-19 ini sehingga menghasilkan dampak yang sangat buruk terutama untuk para pekerja, banyak warga desa Barowa yang putus pekerjaan dan sampai kehilangan pekerjaannya hanya karena wabah ini terlebih lagi untuk warga miskin yang memang tidak mempunyai penghasilan yang tetap. Maka dari itu diterbitkanlah program BLT Dana Desa ini untuk membantu perekonomian mereka walaupun dalam jangka pendek, bantuan ini diharapkan dapat menjaga stabilitas dan memperbaiki perekonomian warga miskin agar mereka dapat terbantu dan bertahan di saat-saat covid-19 melanda.

Dibawah ini merupakan penjelasan mengenai dampak positif yang dirasakan oleh perenrma BLT Dana Desa di Desa Barowa, berdasarkan hasil wawancara saya kepada mereka.

Dampak positif yang dirasakan oleh Ibu Tenriawaru sebagai penerima BLT Dana Desa ini berdasarkan hasil wawancara langsung saya, ia mengatakan bahwa:

“Membantu sekali ini program nak, saya kan kerja repairka tapi selama ini covid-19 tidak lancar itu bahan keluar dari pabrik jadi putus-putus kasian kerjaku, jadi selama ada ini bantuan saya dapat sangat membantu sekali untuk menambah-nambah untuk beli makanan, apa lagi saya nak tidak punya mika suami jadi tidak ada yang nafkahi ka”.⁶⁸

Dampak positif juga dirasakan oleh Ibu Kurniati juga penerima BLT Dana Desa yang berdasarkan hasil wawancara langsung saya, ia mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah saya juga terima bantuan ini, saya baru masuk ji tahun ini terima bantuan ini nak, sangat membantu sekali ini uang yang saya terima bisa saya gunakan beli makanan untuk beberapa bulan dan bisa dipake beli keperluan lainnya sehari-hari, pernah juga saya pake bayar utangku nak”.⁶⁹

Begitupun yang dirasakan oleh Ibu Nurwil, penerima BLT Dana Desa di Desa Barowa yang merasakan dampak positif dari pembagian bantuan ini, berdasarkan hasil wawancara langsung saya, ia mengatakan bahwa:

“Pastinya ini bantuan dek membantu sekali, saya juga tidak berkeluarga pi jadi luamayanlah ini uang bisa dibelikan makanan sama kebutuhanku yang lain, kerja repairka juga tetapi tidak lancar mi ini bahan keluar jadi sedikit terus mi saya terima”.⁷⁰

⁶⁸ Ibu Tenriawaru Penerima BLT Dana Desa di Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 05 Juli 2022

⁶⁹ Ibu Kurniati Penerima Manfaat BLT Dana Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 5 Juli 2022

⁷⁰ Ibu Nurwil Penerima Manfaat BLT Dana Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 5 Juli 2022

Dan begitu juga yang dirasakan oleh Ibu Nurkaedah penerima BLT Dana Desa di Desa Barowa tentang dampak positifnya yang berdasarkan hasil wawancara langsung saya, ia mengatakan bahwa:

“Hasil positif yang saya rasakan itu, jadi bantuan ini membantu sekali nak, uangnya itu bisa saya pake beli beras, biasa juga saya pake beli ikan sama sayur sama keperluan hari-harilah, mungkin saya diberikan bantuan ini karena sudah meninggal mi suamiku, jadi bersyukur sekali ka bisa dapat BLT ini”.⁷¹

Salah satu dampak positif yang sangat berpengaruh untuk rumah tangga keluarga dari BLT Dana Desa yaitu membantu meringankan pengeluaran sehari-hari mereka seperti mereka dapat menggunakan dan tersebut untuk belanja kebutuhan pokok seperti makanan sehari-hari dan keperluan rumah tangga lainnya yang sangat dibutuhkan, terlebih lagi untuk kepala keluarga tunggal seperti perempuan yang tidak berkeluarga atau sudah tidak berkeluarga lagi, sangat jelas bila bantuan BLT ini sangat membantu meringankan ekonomi mereka.

Selanjutnya yaitu masih mengenai dampak positif dari penerima BLT dana Desa di Desa Barowa dari Bapak Jufri, ia mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah dek, bisa mua saya tambah-tambah untuk pengeluarannya istriku untuk beli makanan dan separuhnya itu dek bisa juga saya pake untuk modal usahaku (usaha jual makanan ayam) walaupun kecil tetapi bisa untu menghidupi keluargaku. Jadi kadang juga saya gunakan untuk putar modal usaha, jadi bermanfaat sekali ini bantuan seperti ini, saya juga tidak punya kerjaan tetap terus penghasilanku itu cuma dari jual-jual makanan ayam ji dek”.⁷²

⁷¹ Ibu Nurkaedah Penerima Manfaat BLT Dana Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 5 Juli 2022

⁷² Bapak Jufri Penerima Manfaat BLT Dana Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 5 Juli 2022

Sedangkan menurut Bapak Ismanto tentang dampak positif yang dirasakan setelah mendapatkan bantuan BLT Dana Desa ini di Desa Barowa berdasarkan hasil wawancara saya, maka ia mengatakan bahwa:

“Iya, jadi saya itu mendapatkan bantuan ini karena saya kehilangan perkerjaanku pada akhir tahun 2020, sekarang tidak tetap mi perkerjaanku sembarang mi saya kerja kadang pegi jadi buruh kadang juga pergi dilaut cari ikan terus dijual, pas saya tahu kalau saya terima BLT ini sangat bersyukur sekali ka deka ada bisa saya kasi istri untuk kebutuhan sehari-hari keluarga sama anak-anakku untuk sekolah”.⁷³

Kemudian dampak positif juga dirasakan oleh Bapak Hanapi penereima BLT Dana Desa di Desa Barowa berdasarkan hasil wawancara langsung saya, ia megatakan bahwa:

“Cukup-cukup mua bisa dikasi makan istri sam anak, bisa juga na pake istriku beli keperluan dirumah sehari-hari, alhamdulillah juga karena keluargaku bisa terima uang ini, apa lagi saya ini tidak menentu sekali pekerjaan ku karena Nelayan ji kasian pekerjaan kadang ada bisa di jual kadang juga tidak cukup untuk dijual, jadi yah kalo masalah bantuan ini membantu pastinya sangat membantu utnuk keluarga seperti kami ini”.⁷⁴

Sama halnya yang dikatakan oleh Bapak Hendra penerima BLT Dana Desa di Desa Barowa tentang dapak positifnya berdasarkan hasil wawancara langsung saya, ia mengatakan bahwa:

“Jadi saya nak itu hanya nelayan pencari ikan biasa kalau banyak saya simpan separuh saya jual separuh itu ikan dan tidak tetap kasian pengasilanku karena begitu ji saya kerja, jadi Alhamdulillah sekali karena bisa ka terima juga ini bantuan ada-ada mua kasian bisa saya pake beli-beli beras atau beli makanan-makanan juga sama beli

⁷³ Bapak Ismanto Penerima Manfaat BLT Dana Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 5 Juli 2022

⁷⁴ Bapak Hanapi Penerima Manfaat BLT Dana Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 5 Juli 2022

kebutuhan-kebutuhan ku, tapi bersyukur sekali mika itu dek nah ada bantuan begini saya dapat”.⁷⁵

Dan yang terakhir menurut Bapak Talla mengenai dampak positif yang ia rasakan setelah mendapatkan bantuan BLT Dana Desa ini di Desa Barowa berdasarkan hasil penelitian saya, ia mengatakan bahwa:

“Iye Alhamdulillah nak, bisa saya pake buat beli makanan sehari-hari apalagi untuk beli beras atau beli-beli sabun yah yang jelas bisalah dipake untuk pengeluaran seperti itu, dan saya juga ini kerjaku cuman tukang jahit sepatu sama sandal tidak bisa ka kasian kerja berat-berat terbatas fisikku”.⁷⁶

Begitulah beberapa dampak positif yang dirasakan oleh sebagian penerima dari BLT Dana Desa di Desa Barowa, mereka kebanyakan mengatakan bahwa bantuan BLT Dana Desa ini sangat bermanfaat bagi mereka yang hidup berkeluarga maupun yang tidak berkeluarga, mereka sangat begitu merasakan manfaat dari bantuan ini, dimana mereka bisa gunakan untuk keperluan sehari-hari seperti untuk pengeluaran kebutuhan pokok hingga kebutuhan rumah tangga lainnya yang mereka sangat butuhkan. Sehingga masyarakat dapat bertahan di era pandemi covid-19 yang sudah melemahkan perekonomian sehingga menimbulkan beberapa masalah sampai masyarakat kehilangan pekerjaan dan juga membuat kesehatan masyarakat menjadi sangat buruk.

⁷⁵ Bapak Hendra Penerima Manfaat BLT Dana Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 5 Juli 2022

⁷⁶ Bapak Talla Penerima Manfaat BLT Dana Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 5 Juli 2022

Implementasi BLT Dana Desa di atas yang dilaksanakan di Desa Barowa pastinya menghasilkan dampak dari pelaksanaan bantuan ini. Berdasarkan hasil penelitian wawancara saya kepada Abdul Hafids selaku aparat Desa Barowa Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan tentang dampak positif BLT Dana Desa, ia mengatakan bahwa:⁷⁷

“Dampak positifnya yaitu masyarakat miskin dapat terbantu meringankan sedikit beban mereka ditengah masa pandemi dan sedikit demi sedikit bantuan dana ini dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama kebutuhan pokok rumah tangga. Dan untuk dampak negatifnya yaitu masih ada beberapa warga penerima yang menggunakan dana ini tidak seleyaknya seperti dipergunakan diluar dari kebutuhan sehari-hari mereka dan hal tersebut sulit untuk di kontrol oleh Aparat desa”.

Sedangkan untuk dampak negatif dari pelaksanaan program BLT Dana Desa ini pastinya akan tetap ada, dampak negatif tersebut dapat saya ketahui dari hasil penelitian wawancara langsung saya kepada Abdul Hafids, ia mengatakan bahwa:

“Masyarakat itu merasa cuek untuk mencari nafkah dan selalu mengharpakan bantuan dari pemerintah, maka dari itu bantuan ini tidak akan selalunya mereka terima jika sudah tidak layak lagi untuk menerima bantuan bantuan ini maka akan dipindah tangankan lagi ke masyarakat yang layak untuk mendapatkan selanjutnya.”

C. Pembahasan

a. Implementasi dan Dampak Program Keluarga Harapan di Desa Barowa

Implementasi Program Keluarga Harapan adalah program prasejahtera yang dimana didalamnya terdapat kewajiban yang harus dipenuhi untuk menjadi

⁷⁷ Bapak Abdul Hafids Pelaksana BLT dan Aparat Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 23 Juni 2022

anggota dari PKH, menurut Pendamping PKH di Desa Barowa program ini wajib diikuti dan dilaksanakan oleh setiap keluarga penerima manfaat seperti wajib mengikuti rapat rutin setiap sebulan sekali, wajib mengikuti rapat P2K2 dan mengimplementasikan ke keluarga, wajib mengikuti gotong royong, dan wajib mengikuti pemeriksaan kesehatan seperti pemeriksaan kehamilan dan posyandu anak.

Kemudian apabila mereka tidak hadir dalam kegiatan maka bantuan tersebut ditangguhkan atau tidak diberikan ke keluarga penerima manfaat dan program ini tidak bersifat selamanya hanya memiliki jangka waktu 3 tahun, bantuan ini juga akan otomatis berhenti apabila keadaan ekonomi penerima manfaat sudah membaik dan anak sudah menyelesaikan pendidikannya maka bantuan ini akan di pindah alihkan lagi ke masyarakat yang sangat membutuhkan program ini.

Program Keluarga Harapan ini di implementasikan ke keluarga miskin agar kira dapat meningkatkan konsumsi keluarga KPM, meningkatkan kualitas kesehatan yang baik untuk KPM, serta memberikan pendidikan yang sangat dibutuhkan oleh KPM terlebih lagi untuk anak-anak peserta, dan juga dapat mengarahkan perubahan sikap atau perilaku yang positif kepada sesama, serta yang paling terpenting yaitu memberikan kesejahteraan sosial kepada masyarakat miskin.

Dalam pertemuan rapat rutin setiap bulan menurut pendamping PKH di Desa Barowa ada beberapa kegiatan yang harus disampaikan kepada Penerima Manfaat, yaitu menjelaskan tentang seperti manfaat dan tujuan PKH, menjelaskan kewajiban-kewajiban yang harus diikuti jika tergabung dalam program PKH, mendengarkan kendala-kendala dari KPM dalam mengimplementasikan PKH pada pertemuan rapat, menjelaskan tentang komponen-komponen atau program PKH seperti (kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial), dan menjelaskan tentang bagaimana cara penyaluran PKH ini.

Ada beberapa program atau komponen PKH yang dilaksanakan di Desa Barowa dapat dilihat dibawah ini:

1. Pendidikan (Biaya Pendidikan Anak Sekolah SD, SMP dan SMA)

Pada KPM PKH di Desa Barowa ini tercatat sebanyak 42 kepala keluarga yang menerima bantuan ini, untuk Anak SD Penerimaanya sebanyak 38 siswa, untuk Anak SMP penerimaanya sebanyak 39 siswa, dan untuk Anak SMA penerimaanya sebanyak 36 siswa. Untuk biayanya sendiri Anak SD (sebesar 225rb pertiga bulan 900rb per tahun), Anak SMP (sebesar 375rb pertiga bulan 1.5jt per tahun) dan Anak SMA (sebesar 500rb pertiga bulan 2jt per tahun).⁷⁸

Program pendidikan anak sekolah ini terdapat kewajiban yang harus diikuti oleh setiap KPM PKH yaitu anak yang bersekolah harus mengikuti kegiatan belajar disekolah apabila anak KPM PKH tidak masuk sekolah berturut-turut beberapa minggu maka otomatis dana biaya pendidikan anak

⁷⁸ Ibu Binti Hanafi Penerima Manfaat PKH Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 02 Juni 2022

sekolahnya itu akan berhenti dari pusat dan dapat diterima kembali jika anak sekolah KPM PKH bersekolah kembali.

Rata-rata KPM PKH di Desa Barowa masuk pada kategori ini karena di Desa Barowa itu sendiri kebanyakan memiliki keluarga yang penghasilannya itu tidak tetap, seperti Petani, Tukang, Buruh Tani, Nelayan dll, pekerjaan ini adalah jenis pekerjaan yang tidak memiliki penghasilan tetap setiap bulannya lalu bagaimana mereka bisa untuk menafkahi anak-anak dan istri mereka, maka dari itu program ini diharap dapat membantu keluarga mereka untuk bertahan hidup memenuhi kehidupan sehari-hari mereka agar mereka lebih terbantu apalagi untuk menyekolahkan anak mereka, karena pada program Pendidikan anak sekolah ini mereka diberikan uang tunai dan sembako.

Dari program biaya pendidikan anak sekolah ini sudah tercapai target 95% sudah meningkat di Desa Barowa dari 100%, untuk 5% nya diketahui masih ada sebagian kecil warga Desa Barowa yang belum terdaftar dan masuk pada PKH program Pendidikan ini karena terkendala oleh faktor permasalahan data. Dan program pendidikan anak sekolah ini diharapkan dapat menjadikan anak-anak peserta Program Keluarga Harapan mendapatkan pelayanan pendidikan yang sangat mereka butuhkan demi mencapai cita-cita mereka kelak.

2.Kesehatan (Ibu Hamil dan Anak Usia Dini)

a. Ibu Hamil

Kategori Ibu Hamil pada tahun 2022 ini belum terdata adanya ibu hamil di PKH Desa Barowa, bantuan uang non tunai yang diberikan (sebesar

750rb pertiga bulan 3jt pertahun) untuk setiap ibu hamil. PKH di Desa Barowa memang untuk kategori hamil masih jarang yang masuk untuk program PKH ini karena diperkirakan banyak ibu hamil yang suaminya masih dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari rumah tangganya dan menafkahi keluarganya untuk itu masih jarang ditemukan masyarakat untuk kategori ibu hamil ini di PKH desa Barowa.

Dan kategori Ibu Hamil pada Program Keluarga Harapan ini dibuat untuk mereka para Ibu Hamil penerima manfaat PKH agar mereka bisa mendapatkan pelayanan pemeriksaan kesehatan yang sangat dibutuhkan serta memberikan informasi tentang berbagai pelajaran untuk pencegahan stunting kepada calon bayi mereka agar tidak terjadinya kecacatan pada bayi pada saat hamil sehingga tidak membuat calon anak mereka dengan kondisi gagal tubuh dan tumbuh.

b. Anak Usia Dini

Dan pada kategori anak usia dini (0-6 tahun) terdata sebanyak 15 anak yang diterima per anak (sebesar 750rb pertiga bulan 3jt pertahun) terdata sebanyak 15 Anak masuk PKH.⁷⁹ Kategori ini di Desa Barowa ini juga banyak karena di Desa Barowa banyak ibu yang ditinggalkan suaminya baik karena perceraian ataupun perantauan ataupun suaminya yang tidak mempunyai penghasilan tetap dan pada kategori ini mereka diberikan uang

⁷⁹ Ibu Binti Hanafi Penerima Manfaat PKH Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 02 Juni 2022

tunai. Banyak yang setelah menerima program Anak Usia Dini ini kemudian berlanjut lagi untuk menerima Kategori Pendidikan Anak Sekolah dikarenakan masih layak untuk menerimanya. Dan ada juga Ibu Hamil yang setelah Hamil sudah tidak mendapat bantuan ini dikarenakan oleh beberapa faktor seperti suaminya sudah mendapatkan pekerjaan tetap.

Implementasi kategori Kesehatan ini sudah sudah mencapai target 100% dari semua yang masuk pada kategori kesehatan ini, dikarenakan juga pemberian beberapa materi tambahan kepada Ibu PKH tentang pencegahan Stunting dan cara mengasuh anak dengan baik dan benar di Rapat P2K2.

3. Kesejahteraan sosial (Lanjut Usia, Penyandang Disabilitas Berat)

a. Lanjut Usia

Pada kategori Lanjut Usia (60 tahun), kategori ini masyarakat hanya bisa mendapatkannya apabila Lansia yang sudah berumur 60 tahun, pada kategori PKH di Desa Barowa ini terdata 6 Lansia yang masuk menjadi anggota PKH penerima Kesejahteraan Sosial ini, masing-masing diberikan bantuan uang non tunai (sebesar 600rb pertiga bulan 2,4jt pertahun untuk per orang).⁸⁰ Dari 6 Lansia tersebut mereka dulunya adalah penerima BPNT (Bantuan Bangan Non Tunai) yang kemudian dialihkan oleh aparat desa untuk dipindahkan ke PKH maka mereka disebut dengan PKH irisan BPNT atau PKH Non Reguler, karena di PKH mereka bisa menerima bantuan

⁸⁰ Ibu Binti Hanafi Penerima Manfaat PKH Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 02 Juni 2022

pangan dan juga bantuan berupa uang dimana mereka dapat lebih banyak bantuan untuk kehidupan mereka yang lebih layak.

Rata-rata penerima PKH Lanjut Usia ini masuk sebagai anggota PKH dikarenakan beberapa faktor, seperti mereka kepala keluarga tunggal yang hanya tinggal sebatang kara tanpa anak ataupun saudara dan keluarga lainnya, dan juga di umurnya tersebut yang sudah tidak memungkinkan untuk bekerja lagi.

b. Penyandang disabilitas berat

Pada kategori ini terdapat hanya 1 orang penyandang disabilitas berat yang menjadi anggota PKH di desa Barowa mereka diberikan bantuan uang non tunai (sebesar 600rb pertiga bulan 2,4jt pertahun) dan juga mereka diberikan bantuan pangan atau sembako.⁸¹ Awalnya 1 orang penyandang disabilitas ini adalah anggota BPNT dan kemudian dipindahkan menjadi anggota PKH dan dia juga tidak mempunyai suami dan tidak dinafkahi oleh keluarganya, maka dari itu dia layak untuk dipindahkan menjadi anggota PKH.

Dan kategori Penyandang disabilitas berat ini diperuntukkan untuk mereka yang membutuhkan pelayanan kesehatan gratis serta memberikan biaya yang bisa mereka gunakan untuk keperluan yang sangat dibutuhkan serta memberikan tambahan sembako agar kiranya mereka mendapatkan gizi yang baik untuk pertumbuhan mereka.

⁸¹ Ibu Binti Hanafi Penerima Manfaat PKH Desa Barowa, *Hasil Wawancara*, 02 Juni 2022

Dari ke tiga (3) komponen Program Keluarga Harapan di atas merupakan kewajiban untuk menjadi bagian dari anggota PKH, berikut ini adalah beberapa tambahan bantuan program PKH yang sesuai dengan aturan pemerintah yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Sembako

Pada pembagian sembako ini pada awal muncul PKH di desa Barowa tahun 2016 awalnya mereka diberikan uang sebesar 1jt rupiah untuk dipergunakan sebagai belanja bahan pokok keluarga yaitu makanan tetapi karena banyaknya yang ketahuan jika uang tersebut tidak digunakan dengan selayaknya maka uang tersebut diberhentikan kemudian diubah menjadi pembagian sembako, hal ini diupayakan agar tidak ada lagi warga yang menyalahgunakan bantuan tersebut. Pada pembagian sembako ini terdapat bahan pokok utama yaitu makanan pembagiannya terdapat beras 3 karung isi 15 liter pertiga bulan, beserta telur, ikan atau ayam (salah satunya) untuk telur 3 rak pertiga bulan, dan juga biasanya diberikan sayur tetapi sudah beberapa tahun belakangan ini sayurnya itu tidak dibagikan lagi.

Pembagian sembako ini diberikan kepada setiap penerima bantuan PKH ini baik untuk kategori Pendidikan anak sekolah, Kesehatan dan juga Kesejahteraan Sosial mereka akan dibagikan sembako secara merata tanpa terkecuali sesuai dengan aturan pemerintah, tercatat pembagian sembako ini berjalan sesuai dengan aturan pemerintah dan sudah terlaksana dengan baik dengan jumlah 100% tercapai, serta mereka dapat sangat mudah untuk untuk

mengambil sembako karena pembagiannya terdapat di Agen di dalam desa yang sudah mendapatkam sama.

b. Gotong Royong

Kegiatan gotong royong PKH di Desa Barowa rutin dilaksanakan setiap minggunya pada hari jum`at pagi mereka sudah memiliki lokasi tertentu yang diberikan oleh Desa untuk mereka lakukan pembenahan dan pembersihan gotong royong lokasi tersebut diberikan guna untuk mereka bercocok tanam seperti menanam sayur, menanam buah-buahan dan menanam obat-obatan di lokasi itulah mereka akan rutin melakukan pembersihan atau gotong royong setiap minggunya, dan dari hasil bercocok tanam tersebut mereka bisa mengambilnya sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing, serta kegiatan gotong royong ini wajib diikuti oleh setiap Ibu-ibu PKH.

c. Rapat Rutin

Rapat rutin PKH di desa Barowa sudah rutin dilaksanakan dalam setiap bulannya dan rapat ini wajib untuk dilaksanakan setiap bulannya untuk mengetahui bagaimana perkembangan keluarga penerima manfaat PKH dari minggu sebelumnya kegiatan belajar ini harus wajib diikuti oleh ibu-ibu PKH dengan jumlah 80% kehadiran, apabila kehadiran tidak mencapai 80% maka kewajiban untuk mendapatkan bantuan PKH ini tidak dapat diterima oleh anggota PKH.

Rapat rutin ini juga didalamnya terdapat pembelajaran dan materi mengenai penanganan Stunting ada beberapa materi yang dibawakan oleh pendamping PKH setiap pertemuan rapat rutin ini, materi dibawah ini juga disebut rapat P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga), materinya dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:

1. Permasalahan Stunting seperti gagal tumbuh dan kekurangan gizi dengan usia anak 5 tahun ke bawah.
2. Pemberian keselamatan dan kesejahteraan pada bayi baru lahir dan ibunya.
3. Memberikan stimulasi untuk bayi 0-6 bulan, 6-12 bulan, 1-2 tahun dan 2-6 tahun. bulan.
4. Pemberian sembako untuk pemenuhan gizi keluarga.
5. Mendukung CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun).
6. Mendukung Pemanfaatan jambat sehat.
7. Pemetaan potensi diri, keluarga dan lingkungan sekitar.
8. Komitmen pelaksanaan Rencana tindak lanjut (RTL).

Pemberian materi diatas dilakukan agar para ibu-ibu PKH dapat melakukan pencegahan stunting kepada keluarga mereka, agar keluarga bertumbuh dengan kondisi fisik yang sehat.

Menurut keputusan (Kementrian Sosial RI), bahwa dalam rangka penyaluran bantuan sosial non tunai Program Keluarga Harapan agar tepat sasaran, tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat administrasi. Namun PKH di Desa

Barowa ini penyaluran non tunai tersebut tidak tepat waktu, kadang KPM PKH menerima dana non tunai ini lebih dari bulan yang ditentukan mereka harus menunggu sekitar 1 sampai 2 minggu untuk dana tersebut akan cair, begitupun untuk penyaluran sembako yang seharusnya dibagikan setiap sekali sebulan tetapi pembagiannya tidak lancar kadang 2 bulan sampai bahkan 3 bulan baru akan ada pembagian sembakonya kembali, tetapi menurut KPM PKH hal ini sering terjadi tetapi masalah tersebut tidak begitu berdampak kepada kami karena hal itu sangat wajar dan masih bisa dikatakan lancar. Tetapi hal ini terjadi karena biasanya karena permasalahan aplikasi sehingga data penerima bansos tersebut hilang itulah yang membuat lambatnya penerimaan beberapa bantuan ini.

Pelaksanaan Implementasi Program Keluarga Harapan di Desa Barowa beberapa tahun ini sudah memenuhi standar indikator Kesejahteraan Sosial seperti Tepat Guna, Tepat Waktu dan Tepat Sasaran, hal ini dibuktikan dari penerima bantuan PKH di Desa Barowa berdasarkan hasil penelitian saya, bahwa pelaksanaan bantuan PKH ini seiring berjalannya waktu sudah banyak perubahan dan perbaikan dari pemerintah banyak kebijakan-kebijakan untuk dapat bisa menjadi anggota penerima bantuan ini akan banyak melalui beberapa verifikasi data yang sangat begitu ketat dan data warga yang menerima pasti akan tepat sesuai dengan kebutuhan yang didapatkan oleh keluarga penerima manfaat sehingga bantuan ini tepat sasaran dan tepat guna. Untuk tepat waktu itu sendiri pelaksanaan PKH di Desa Barowa ini sudah lancar walaupun kadang KPM harus menunggu sekitar 1 hingga 2 minggu untuk dapat menerima bantuan ini baik

berupa non tunai ataupun sembako tetapi menurut KPM bahwa itu hal yang wajar dan sering terjadi dan masih bisa dikatakan penyalurannya lancar.

Mengenai beberapa dampak positif dari pelaksanaan program-program PKH dari hasil wawancara saya dari beberapa ibu-ibu PKH di atas baik dari Komponen Pendidikan Anak, Komponen Kesehatan dan Komponen Kesejahteraan Sosial yang dapat saya disimpulkan dibawah ini sebagai berikut:

1. Keluarga penerima manfaat sudah merasa sangat terbantu dengan adanya program biaya pendidikan anak sekolah ini, yang mana biaya ini sangat berguna untuk pendidikan anak mereka, seperti untuk membeli perlengkapan sekolah. Memang pada program Pendidikan Anak Sekolah ini sangat berguna untuk para anak penerima manfaat yang putus sekolah dapat ditekan untuk bersekolah kembali dan sekarang tingkat pendidikan anak KPM PKH sudah meningkat 95%.
2. Mereka juga mengatakan sangat mudah melakukan pemeriksaan kesehatan yang mana mudah untuk di kunjungi maka dari itu mereka dapat mengetahui kondisi kesehatan mereka seperti apa setiap bulannya, terlebih lagi untuk Lansia pastinya mereka sudah memiliki penyakit yang sedikit-sedikit butuh pengobatan, maka dari itu layanan kesehatan ini sangat mudah dikunjungi untuk mereka. Layanan kesehatan ini memang dipruntukkan untuk mereka penerima manfaat agar mudah dalam melakukan pemeriksaan kesehatan tanpa pungutan biaya sedikit pun.

3. Untuk penerima kategori Anak Usia Dini mereka juga merasakan dapat membantu membeli kebutuhan anak mereka seperti membeli susu dan keperluan lainnya yang sangat dibutuhkan, karena anak usia dini itu sangat memiliki pengeluaran yang sangat banyak. Pada bantuan kategori Anak Usia Dini ini selain mereka diberikan biaya dan sembako mereka juga di berikan layanan kesehatan untuk ke Posyandu agar anak tersebut dapat menerima layanan kesehatan yang sangat dibutuhkan untuk tumbuh kembangnya menjadi anak yang sehat.
4. Mereka juga sangat terbantu dari adanya pembagian sembako karena bantuan sembako/pangan ini dimana mereka bisa merasakan makanan yang bergizi dan dapat pula mengurangi pengeluaran kebutuhan pokok mereka serta membuat keluarga mereka jauh lebih hemat. Memang pada pembagian bantuan sembako ini gunanya untuk memberikan gizi yang baik kepada para penerima manfaat agar mereka dapat merasakan makanan yang bergizi sehingga tubuh mereka menjadi kuat dan sehat.
5. Mereka juga senang karena pada rapat rutin mereka banyak menerima informasi dan pembelajaran tambahan yang sangat berguna untuk penanganan dan perkembangan yang mendidik untuk keluarga mereka sehingga keluarga mereka bertumbuh dengan didikan yang cerdas sesuai dengan harapan. Untuk kegiatan rapat rutin ini memang dilaksanakan untuk menambah wawasan

para penerima manfaat tentang berbagai hal pembelajaran mengenai proses menjadi keluarga harapan yang diharapkan oleh para keluarga agar keluarga penerima manfaat tersebut terdidik dengan baik dan benar.

6. Dan Ibu-ibu PKH juga sangat menyukai kegiatan gotong royong karena kegiatan ini juga dapat memberi aktivitas tambahan yang positif. Pada kegiatan gotong royong ini akan menambah aktivitas positif bagi para ibu-ibu penerima manfaat agar kiranya dapat mengubah perilaku ibu-ibu PKH untuk selalunya menerapkan kebersihan dimana saja, selain itu ibu-ibu penerima manfaat jika sudah terbiasa melakukan kegiatan ini pastinya akan mereka terapkan dirumah mereka sendiri.

Berbagai dampak positif yang dijelaskan di atas pastinya pada pengimplementasian Pogram Keluarga Harapan ini akan juga mengasilkan dampak negatif baik dari pelaksana maupun penerima, berikut adalah hal-hal dampak negatif dari implementasi Program Keluarga Harapan, yaitu sebagai berikut:

1. Masih ada masyarakat yang jika jadwal pemeriksaan kesehatan tidak datang untuk melakukan pemeriksaan apalagi untuk Lansia. Maka dari masalah tersebut para pelayanan kesehatan tidak dapat mendeteksi perkembangan kesehatan mereka yang membuat mereka menjadi rugi.

2. Masih ada juga ibu-ibu PKH tidak datang untuk rapat rutin. Padahal ini merupakan persyaratan untuk kewajiban mendapatkan bantuan PKH, jadinya para pendamping tidak tahu bagaimana perkembangan KPM tersebut.
3. Dan masih ada ibu-ibu PKH yang katanya kesusahan untuk mengimplementasikan pembelajaran dari pendamping dalam hal mendidik anak dengan baik dan benar. Tetapi memang hal ini merupakan hal yang susah untuk diubah dalam jangka waktu yang pendek, jadi semuanya itu memang harus memerlukan waktu agar perubahan sikap ke anak-anak mereka itu bisa terelisasikan.

Dari hasil penelitian wawancara saya mengenai dampak yang dihasilkan dari Program Keluarga Harapan di Desa Barowa dapat membantu masyarakat miskin menjadi lebih sejahtera dengan memberikan berbagai jenis bantuan, banyaknya anak yang putus sekolah sekarang setelah adanya program ini 95% angka pendidikan anak sekolah sudah meningkat dan anak putus sekolah dapat ditekan untuk bersekolah kembali, masalah kesehatan masyarakat dapat dicegah dan terobati dengan adanya pemeriksaan rutin di desa begitupun pencegahan stunting pada ibu hamil dan imunisasi balita dimana sudah tersedianya layanan kesehatan seperti posyandu dan poswindu terdekat, dan bukan hanya itu mereka juga dirikan bantuan berupa sembako yang mana dapat membantu meringankan pengeluaran belanja mereka. Maka dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan ini memang salah satu program yang sangat besar peluangnya untuk peningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Barowa.

b. Implementasi dan Dampak BLT Dana Desa di Desa Barowa

Implementasi program BLT Dana Desa di Desa Barowa telah terimplementasikan dari tahun 2020 dan berlangsung hingga tahun ini, peraturan program BLT Dana Desa ini terlaksana karena dari peraturan pemerintah pusat, program ini dikeluarkan oleh pemerintah pusat dalam keadaan mendesak karena dampak dari Covid-19, banyak masyarakat Desa Barowa yang terpapar dan terdampak dari Virus ini maka dari itu bantuan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bantuan untuk mereka.

Program ini juga memiliki banyak persyaratan untuk menjadi bagian anggota KPM untuk menerima bantuan ini, persyaratannya yaitu seperti keluarga yang terpapar Covid-19, keluarga yang kehilangan mata pencaharian, lanjut usia dan juga biasanya penyandang disabilitas. Di Desa Barowa pelaksanaan BLT Dana Desa ini terlaksana dengan baik, dan di Desa Barowa merupakan desa yang tercepat dalam menyelesaikan penyaluran program BLT DD ini se Kecamatan Bua, dan biaya yang sudah dikeluarkan sebesar Rp 291.600.000 , tercatat bulan Juli dan Agustus 2022 sebanyak 81 kepala keluarga yang menerima bantuan ini.

Untuk penyaluran program BLT Dana Desa di Desa Barowa ini penyalurannya dilakukan begitu lancar sehingga desa Barowa masuk pada berita acara sosial media yang mana dijuluki sebagai desa tercepat ke tiga se Kecamatan Bua dan pelaksanaannya sudah sesuai dengan peraturan dari (kementerian keuangan RI) yaitu bagi desa yang telah menerima penyaluran Dana Desa untuk BLT Desa bulan kesatu, kedua, ketiga, dan keempat, agar segera membayarkan

BLT Desa untuk bulan berkenaan dan selanjutnya mengajukan persyaratan penyaluran Dana Desa untuk BLT Desa bulan berikutnya. Hal ini sudah dilakukan dan dilaksanakan oleh Desa Barowa dalam pelaksanaan BLT Dana Desa agar yang menerima bantuan ini tidak menunggu lama untuk pencairannya. Dalam upaya penyaluran BLT Dana Desa di Desa Barowa yang lancar ini tentunya merupakan hasil kerja keras dari pemerintah Desa Barowa. Dalam pengelolaan Dana Desa ini telah diatur besaran yang harus dikeluarkan setiap desa untuk kegiatan BLT Dana Desa ini yaitu 40% dari alokasi Dana Desa yang diterima yang mana sesuai dengan aturan (PMK 190/PMK.07/2021).⁸²

Pelaksanaan Implementasi Program Keluarga Harapan di Desa Barowa beberapa tahun ini sudah memenuhi standar indikator Kesejahteraan Sosial seperti Tepat Guna, Tepat Waktu dan Tepat Sasaran, hal ini dijelaskan dari pelaksana BLT Dana Desa di Desa Barowa berdasarkan hasil penelitian saya, bahwa pelaksanaan BLT Dana Desa di Desa Barowa sudah berjalan dengan sebaik-baiknya dan para pelaksana sudah melakukan beberapa perbaikan dan kebijakan serta observasi yang sangat teliti dalam memustuskan warga yang layak menerima bantuan ini dan pelaksana BLT juga sudah terlebih dahulu melakukan sosialisasi kepada calon penerima bantuan ini, sosialisasi tersebut berupa penggunaan uang bantuan yang diberikan kepada mereka agar menggunakan uang tersebut untuk keperluan yang sangat diperlukan untuk keluarga mereka seperti bahan pokok utama, sehingga bantuan ini akan tepat guna dan tepat sasaran. Sedangkan untuk tempat waktu pada pelaksanaan BLT Dana Desa ini di Desa Barowa sudah sangat

⁸² Urutan ke 3 tercepat di Kecamatan Bua Pemerintah Desa Barowa Menyalurkan BLT Dana Desa, (<http://profil.digitaldesa.id>), Hasil pencarian online pada tanggal 3 Juli 2022.

tepat waktu karena Desa Barowa masuk pada berita di Media Sosial yang mengatakan bahwa Desa Barowa menjadi Desa ke tiga tercepat se Kecamatan Bua dalam melakukan penyaluran BLT kepada masyarakatnya.

Mengenai beberapa dampak positif dari pelaksanaan program BLT dana Desa di Desa Barowa ini yang dapat saya disimpulkan dibawah ini sebagai berikut:

1. Proses pembagian BLT Dana Desa di Desa Barowa ini sangat lancar pembagiannya selalunya dibagikan setiap 3 bulan sekali. Pelaksanaan pembagian BLT Dana Desa ini sangat lancar, pelaksanaan tersebut diketahui lancar karena bersumber dari berita-berita di media sosial yang merangkum bahwa program BLT Dana Desa di Desa Barowa pembagiannya sangat lancar dan menjadi Desa tercepat ke 3 se Kecamatan Bua.
2. Para penerima manfaat sangat terbantu dari pembagian BLT Dana Desa ini karena mereka dapat menggunakan uang tersebut untuk membeli beberapa kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkannya. Pembagian BLT Dana Desa ini sangat besar manfaatnya bagi keluarga penerima manfaat karena dana-dana seperti inilah yang berguna dalam kehidupan mereka untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka seperti yang paling utama adalah pemenuhan pangan dan beberapa kebutuhan rumah tangga yang dibutuhkan, dimana mereka bisa menggunakan uang tersebut untuk pengeluaran pokok-pokok kebutuhannya itu.

3. Adapun masyarakat yang mengatakan bahwa BLT Dana Desa ini separuhnya mereka bisa gunakan untuk putaran modal usaha. Memang BLT Dana Desa ini selain untuk membeli kebutuhan pokok rumah tangga, tetapi mereka juga bisa menggunakan uang tersebut sedikit-sedikit untuk bermodal usaha tetapi semuanya itu bergantung kepada para penerima manfaatnya, di mana mereka bisa mengatur dana tersebut sehingga dana itu dapat dikelola dengan baik dan benar, sehingga mereka juga bisa gunakan untuk bermodal usaha kecil-kecilan.

Sedangkan mengenai dampak negatif dari pelaksanaan program BLT Dana Desa di Desa Barowa yaitu bahwa pada pelaksanaan BLT Dana Desa ini dari masyarakat yang sudah menerimanya bahwa mereka itu merasa cuek mencari nafkah karena mereka selalunya mengharapkan bantuan dari pemerintah ini. Memang sekarang banyaknya program bantuan untuk masyarakat miskin yang tidak terhenti-henti, sehingga masyarakat merasa cuek untuk mencari nafkah dan hanya mengharapkan bantuan tersebut akan selalunya diterima, padahal program BLT Dana Desa ini tidak akan selalunya mereka akan terima begitupun pada program bantuan lainnya, harusnya masyarakat yang menerima bantuan ini.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian wawancara saya mengenai implementasi BLT Dana Desa di Desa Barowa di atas bahwa dampak yang dihasilkan dari program ini memang pada awalnya dikatakan sebagai bantuan dana dadakan karena adanya Covid-19 tetapi dampaknya begitu sangat besar untuk pemulihan ekonomi karena pandemi ini sangat memberikan dampak yang

begitu buruk bagi sebagian masyarakat seperti masyarakat yang tidak berpenghasilan tetap dan apa lagi untuk masyarakat yang kehilangan mata pencaharian pada saat pandemi dan terlebih lagi untuk masyarakat lansia dan masyarakat yang terkena penyakit kronis. Maka dari itulah program BLT Dana Desa ini dikeluarkan oleh pemerintah dengan tujuan dimana uang tunai ini dapat mereka gunakan untuk bertahan hidup. Masyarakat dapat menggunakan uang tersebut untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari mereka agar mereka dapat memenuhi kebutuhan dasarnya maka dari itu masyarakat tidak kesulitan ekonomi lagi dan beban mereka juga menjadi sedikit ringan. Dan program ini akan berpindah apabila keadaan ekonomi masyarakat penerima manfaat ini sudah membaik dan akan diberikan lagi kepada masyarakat miskin yang membutuhkannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Keluarga Harapan dan BLT Dana Desa bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Barowa.

1. Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Barowa sudah terlaksana dengan baik dimana beberapa kewajiban dari program ini sudah terlaksana dengan teratur seperti, rapat rutin setiap bulan sudah berjalan dan lancar setiap bulannya, fasilitas dan layanan kesehatan juga sudah membaik dan pemeriksaan kesehatan juga sudah dilaksanakan setiap bulannya, biaya pendidikan anak sekolah juga sudah dapat dirasakan oleh KPM PKH, dan pembagian sembako juga sudah terlaksana dengan sebaik-baiknya dan pembagiannya rutin setiap 3 bulan sekali. Dan permasalahan dari kendala pengimplementasian dari PKH ini dari tahun-tahun kemarin juga sudah dicegah oleh Pendamping PKH dan Kementerian Sosial banyaknya masyarakat yang merasakan kendala bahwa banyak penerima PKH yang tidak layak untuk menerima bantuan ini maka dari itulah para Pendamping PKH dan Dinas Sosial langsung turun untuk mensurvei kembali KPM PKH sehingga masalah ini terselesaikan dengan tuntas dan sudah banyak yang dikeluarkan dan mengundurkan diri menjadi KPM PKH ini.

Besarnya dampak positif yang dihasilkan dari PKH ini untuk masyarakat miskin pada program kesejahteraan sosial yang sangat mensejahterahkan masyarakat miskin agar hidup mereka jauh lebih baik lagi dan kesejahteraan sosial ini juga didalamnya terdapat program layanan kesehatan dan fasilitas kesehatan untuk mereka, program ini juga dapat memberikan biaya pendidikan sekolah bagi anak-anak yang ingin bersekolah ataupun putus sekolah mereka dapat terbantu karena mereka diberikan bantuan dana pendidikan mulai tingkat SD, SMP, SMA hingga Kuliah (jalur bidik misi), dan juga program ini memberikan bantuan berupa pembagian sembako sehingga mereka dapat terbantu dan mengurangi angka berbelanja mereka.

2. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang terimplementasikan di Desa Barowa ini sudah sangat berjalan dengan baik dan lancar, dimana Desa Barowa masuk dalam daftar Desa tercepat pertama se Kecamatan Bua dalam pembagian BLT Dana Desa ini, tidak tanggung-tanggung Desa Barowa sudah mengeluarkan dana untuk program BLT Dana Desa ini sebanyak 291.600.000 dan sudah banyak kepala keluarga yang menerima bantuan ini tercatat pada bulan Juli dan Agustus tahun 2022 sebanyak 81 anggota keluarga sudah menerimanya, dan program BLT Dana Desa ini akan berpindah penerima hal ini diupayakan dan diterapkan agar semua masyarakat miskin dapat merasakan program BLT Dana Desa ini dan agar lebih merata. Program ini sebisa mungkin diimplementasikan dengan sebaik-baiknya oleh aparat Desa Barowa karena adanya masalah yang muncul pada pertama program ini berjalan, banyaknya masyarakat yang mengeluh akibat banyak warga yang katanya tidak layak untuk menerima

program ini dan juga ada yang mengatakan data perimanya tidak akurat diama penerimanya itu harus warga yang kurang mampu dan terdampak Covid-19 ini, maka dari permasalahan inilah sekarang sudah ditanggulangi dan diperbaiki oleh para aparat Desa Barowa ini dan al hasil pada tahun 2021 – 2022 saat ini sudah tidak ada lagi ocehan yang terdengar dari masyarakat terkait kendala dari berjalannya program BLT Dana Desa ini.

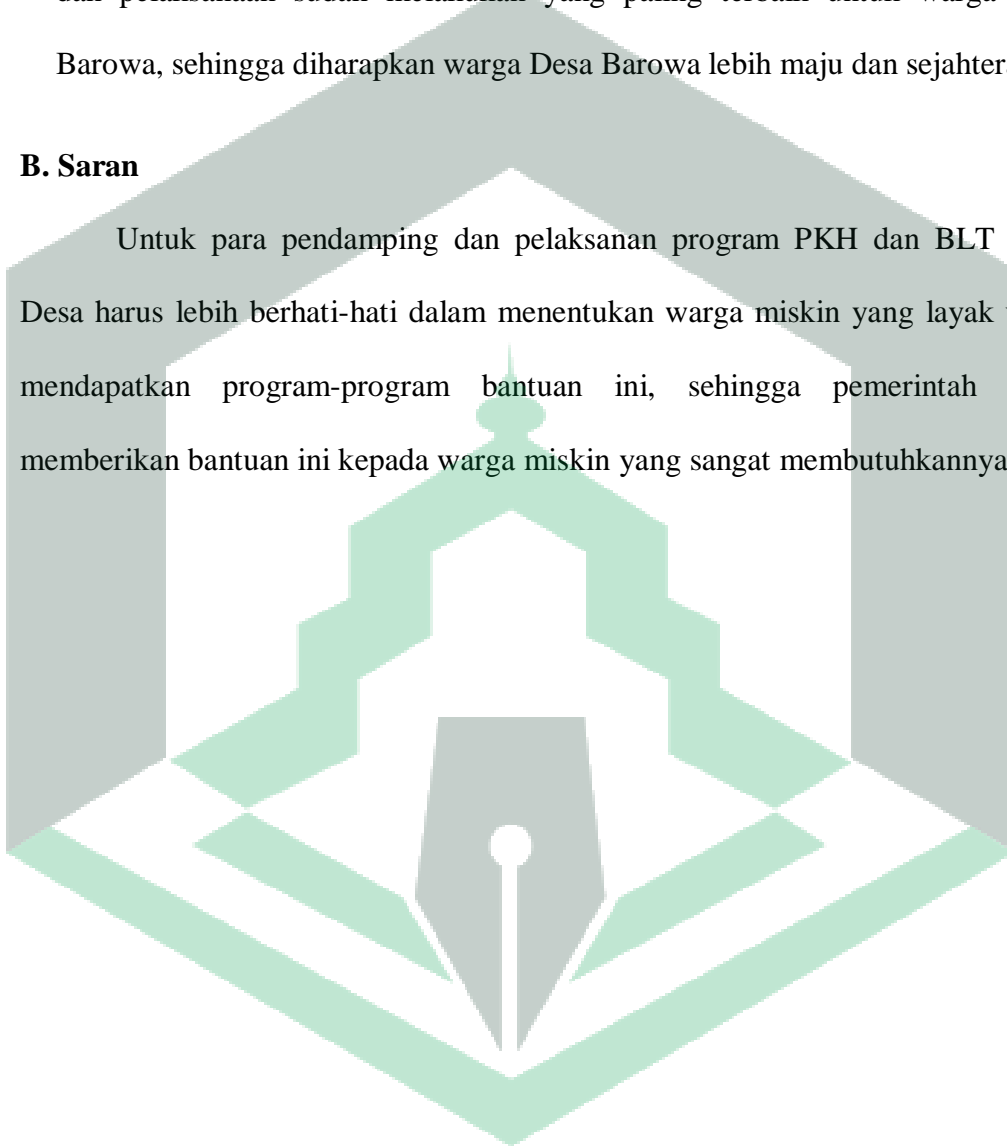
Untuk dampak positif yang dihasilkan dari program BLT Dana Desa ini begitu besar walaupun program ini dikeluarkan dalam keadaan mendesak tetapi program ini sangat membantu mensejahterahkan masyarakat miskin disaat Covid-19 menyerang warga Desa Barowa, dimana bantuan dana ini diperuntukkan seperti untuk masyarakat miskin, masyarakat yang kehilangan mata pencahariannya karena dampak Covid-19, masyarakat yang lanjut usia dan masyarakat terkena penyakit kronis, dana ini dapat mereka gunakan untuk bertahan hidup sampai keadaan ekonomi mereka pulih kembali seperti mereka dapat menggunakan uang ini untuk membeli keperluan rumah tangga mereka atau untuk keperluan sehari-hari mereka seperti makanan. Maka dari itu program BLT Dana Desa ini sangat berguna dan bermanfaat untuk membantu mensejahterahkan masyarakat miskin di Desa Barowa ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Barowa Kecamatan Bua Kabupaten Luwu mengenai implementasi Program Keluarga Harapan dan BLT Dana Desa yang sudah berjalan saat ini ditandai dengan adanya beberapa masyarakat yang menerima bantuan ini, dari penelitian ini ada 10 orang KPM dari PKH dan 10 orang KPM dari BLT Dana Desa. Dan

Implementasi Program Keluarga Harapan dan BLT Dana Desa di Desa Barowa sudah terimplementasikan dengan sebaik-baiknya dari para pelaksana seperti Pendamping PKH dan Pelaksana BLT mereka sudah melakukan dampingan dan pelaksanaan sudah melakukan yang paling terbaik untuk warga Desa Barowa, sehingga diharapkan warga Desa Barowa lebih maju dan sejahtera.

B. Saran

Untuk para pendamping dan pelaksana program PKH dan BLT Dana Desa harus lebih berhati-hati dalam menentukan warga miskin yang layak untuk mendapatkan program-program bantuan ini, sehingga pemerintah dapat memberikan bantuan ini kepada warga miskin yang sangat membutuhkannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Sunyonto Usman, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal. 125.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, (Bandung, PT Refika Aditama, 2005), hal. 1.
- (Badan Pusat Statistik) *Hasil pencarian online* pada tanggal 12 Januari 2022.
- Kementerian Sosial RI, *Kebijakan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)*, (Direktorat Jenderal Perlindungan Jaminan Sosial, 2016), hal. 7-8.
- Carly Erfly Fernando Maun, *Efektivitas bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Terkena Dampak Covid Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan*, manado: FISIP UNSRAT, Vol. 9, No. 2, 2020, hlm. 6
- Departemen Sosial, R. I. (2008). *Petunjuk Teknis Program Bantuan Lagsung Tunai kepada Rumah Tangga Sasaran*. Depsos, RI, Jakarta.
- Andi Wahdaniah (*Skripsi Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Era Covid 19 Di Desa Latellang Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone Oleh : A . Wahdaniah Nomor Induk Mahasiswa : 105611129717 Program Studi Ilmu Administrasi Negara*, 2021)
- (Kognisi et al., 2021), Rizki Rigeras Aldzuhri D (2019). *Skripsi Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya pengetasan kemiskinan di Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*. 1-14.
- (Diajukan et al., 2021) Diajukan, S., Syarat, S., Gelar, M., & Hukum, S. (2021). *Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH).*1-89.
- Mirsandi, C. R. (2019). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Memberikan Perlindungan Sosial Pada Masyarakat (Studi di Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya*. 1-103.
- (Sururoh, 2021) Sururoh, I. M. (2021). *Kontribusi Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga di Desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*. 1–121.
- (Ulfa, 2020) Elistya Hayati, (2020). *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dan pengetasan kemiskinan ditinjau dari ekonomi islam*. 1-106.
- Burhanuddin, (2020), *Implementasi program, bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Tua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020*. 1-69.
- Solichin Abdul Wahab, *Ananlisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, (201:65).
- Hanifah Harsono, *Implementasi Kebijakan dan Politik*, (Jakarta, Rineka Cipta. 2002), hal.67.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. 3, Jakarta, Balai Pustaka Tahun 1990, hal 898.
- Al-quran Online <https://news.detik.com/berita/d-5547143/surat-at-taubah-ayat-103-menjelaskan-tentang-zakat-berikut-tafsirnya>. Diakses pada tgl 16/03/2022.
- Hadis Online <https://islami.co/one-day-one-hadis-pahala-membantu-orang-miskin-dan-janda-dalam-islam/>. Diakses pada tgl 17/02/2022.
- PERMENSOS RI Nomor 1 Tahun 2018, Pasal 3
Kementerian Sosial, *Pedoman PKH*, (Jakarta : 2019).
Dikutip dari <https://m.ccnindonesia.com/ekonomi/program> keluarga harapan di klaim efektif tekan kemiskinan diakses pada 22 juli 2020.
(Kementerian Keuangan, 2020) <https://kemenkeu.go.id/media/15017/faq-pmk-40-2020.pdf> . Diakses tgl 17/02/2022.
- Al-Qur`an Online, <https://www.tokopedia.com/s/quran/al-baqarah/ayat-155>. Diakses tgl 18/02/2022.
- SP -2/DJPK/2020 Hal 2/2 *Hasil pencarian Online*, Pada tanggal 12 Januari 2022.
(Meinarsari, 2020) Meinarsari, A. A. (2020). *Penyederhanaan Mekanisme Penyaluran Dana Desa untuk Percepatan BLT Desa*. *Siaran Pers*, 2, 1–2.
Hasil Pencarian Online. <https://bungko.desa.id/2022/01/blt-dana-des-2022-kriteria-besaran-dan-sanksi/>. Diakses pada tgl 12/02/2022.
- (Sofi, 2021) Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Pemulihan Ekonomi Di Desa. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 6(3), 247–262. <https://doi.org/10.33105/itrev.v6i3.280>
- (Hukum & Binbangkum, 2021) Hukum, S. I., & Binbangkum, D. (2021). *Blt dana desa berdampak besar pada pemulihan ekonomi desa*.
- Adi S. 2003. Pengertian Peningkatan Menurut Ahli. <http://www.Duniapelajar.com/pengertian-Peningkatan-Menurut-Para-Ahli.Html>. Diakses Pada Tgl 03/01/2022.
(Edukasi & Nuriyanto, 2020)
- Edukasi, J. S., & Nuriyanto, E. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Siswa SMP*. 01(1), 101–119.
- Sosial, K. (2009). Uu No 11 Tahun 2009. *Aspectos Generales De La Planificación Tributaria En Venezuela, 2009*(75), 31–47.
- Hikmat, H. 2004. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit Humaniora Bandung.
- Chambers, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Medan), 2016, 4.
- BPS Provinsi DKI Jakarta. 2009. *Jakarta dalam angka 2009*. Jakarta: BPS Provinsi DKI Jakarta.
- (Aguilera, 2011) UU Nomor 13 Tahun 20211.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016)

- (Ui, 2009) Ui, F. I. B. (2009). *Proses peningkatan..., Risna Pridajumiga, FIB UI, 2009. 27–32.*
- Rif at Anggam, “Identifikasi Sebab dan Akibat Contract Change Order Terhadap Waktu Pelaksanaan di Proyek Renovasi Stadion Renang Gelora Bung Karno,” *Bachelor thesis*, Univ. podomoro Jakarta, (2019) : 25-26. Diakses tgl 15/02/2022. <http://respository.ponodorouniversity.ac.id>.
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasindo, Jakarta, 2002, Hal. 70
- Mari Kita Mengenal Program PKH. <http://www.kemsos.go.id/modules>, diakses tgl 23/02/2022 Departemen Sosial, R. I. (2008).
- Petunjuk Teknis Program Bantuan Langsung Tunai kepada Rumah Tangga Sasaran. *Depsos RI, Jakarta.*
- KKBI, 2016. *Kamus BEsar Bahasa Indonesia (KKBI)*. [Online] Available at: <http://kkbi.web.id/rehabilitasi> Diakses Tgl 16/03/2002.
- Sunarti E, 2012. Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif Keluarga di Pedesaan dan Perkotaan. *Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB. Bogor [ID]: LPPM.*
- Nunung Nurwati. 2008. “*Kemiskinan : Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan*”. *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, Vol. 10, No. 1, Januari 2008 : 1-11.
- Sugiyono, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Andi, 2016), 309.
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 1 edisi (Bandung, 2017)
- Jenis Triangulasi, *Hasil Pencasian Online*, Pada tgg1 14 Januari 2022 <https://www.dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2017)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Daftar Pertanyaan

Pedoman Wawancara Pendamping PKH

a). Petunjuk

Daftar pertanyaan wawancara ini dibuat untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan tugas akhir. Maka dari itu dengan hormat saya mohon kesediaan atas Ibu untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti dibawah ini, sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas bantuannya.

b). Identitas Informan

Nama :

Umur :

Status dan Jabatan :

c). Waktu Pelaksanaan

Tanggal :

Tempat :

Waktu :

d). Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Barowa?	
2	Apakah terlihat perubahan keluarga penerima manfaat PKH di Desa Barowa setelah adanya bantuan ini?	
3	Apa dampak dari penyaluran PKH ini di Desa Barowa kepada masyarakat penerima manfaat?	

Pedoman Wawancara Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan

a). Petunjuk

Daftar pertanyaan wawancara ini dibuat untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan tugas akhir. Maka dari itu dengan hormat saya mohon kesediaan atas Bapak dan Ibu untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti dibawah ini, sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas bantuannya.

b). Identitas Informan

Nama :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :
Tanggal :
Dusun :

c). Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sistem penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan di Desa Barowa?	
2	Apa saja yang di dapat oleh keluarga ibu/bapak dari penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan ini?	

3	Apa dampak yang dirasakan setelah anggota keluarga menerima bantuan Program Keluarga Harapan ini?	
---	---	--

Pedoman Wawancara Pelaksana BLT Dana Desa

a). Petunjuk

Daftar pertanyaan wawancara ini dibuat untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan tugas akhir. Maka dari itu dengan hormat saya mohon kesediaan atas Bapak dan Ibu untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti dibawah ini, sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas bantuannya.

b). Identitas Informan

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Satus/Jabatan :
 Tanggal :

c). Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana mekanisme dari perencanaan Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Barowa terkhusus untuk Dana BLT?	
2	Adakah kemajuan dari masyarakat setelah mendapatkan dana BLT ini?	

3	Apa dampak dari penyaluran Dana BLT ini di Desa Barowa?	
---	---	--

Pedoman Wawancara Penerima Manfaat BLT Dana Desa

a). Petunjuk

Daftar pertanyaan wawancara ini dibuat untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan tugas akhir. Maka dari itu dengan hormat saya mohon kesediaan atas Bapak dan Ibu untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti dibawah ini, sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas bantuannya.

b). Identitas Informan

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Pekerjaan :
 Tanggal :
 Dusun :

c). Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah menurut Anda proses penyaluran dana BLT ini sudah teratur dan merata dibagikan ke masyarakat?	
2	Apakah setelah menerima dan menggunakan uang BLT tersebut Anda merasakan hidup yang lebih baik/sejahtera?	

3	<p>Apa dampak yang dirasakan setelah mendapatkan bantuan BLT Dana Desa ini?</p>	
---	---	--

Lampiran 1. 2 Data Responden

A. Data Responden Pendamping dan Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan

➤ Pendamping PKH

Nama : Asnita Sunusi
 Umur : 40 Tahun
 Status/Jabatan : Pendamping PKH
 Tanggal : 26 Juni 2022
 Tempat : Kantor Desa Tiromanda, Kec. Bua, Kab. Luwu

➤ Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan

Nama : Binti Hanafi
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : IRT
 Dusun : Pabbericca

B. Data Responden Pendamping dan Penerima BLT Dana Desa

➤ Pelaksana BLT Dana Desa

Nama : Abdul Hafids
 Umur : 33 Tahun
 Status/Jabatan : Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan
 Tanggal : 23 Juni 2022
 Tempat : Kantor Desa Barowa, Kec. Bua, Kab. Luwu


➤ Penerima Manfaat BLT Dana Desa

Nama : Tenriawaru
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Dusun : Massigie

Lampiran 1. 3 Dokumentasi



Lampiran 1. 4 Surat Izin Meneliti

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP
Alamat : Jln. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 256/PENELITIAN/13.11/DPMPTSP/VI/2022
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : ***Izin Penelitian***

Kepada
Yth. Ka. Desa Barowa
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo : B 361/In.19/FEBI.04/KS.02/6/2022 tanggal 09 Juni 2022 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Rahmadani
Tempat/Tgl Lahir : Barowa / 18 Februari 2000
Nim : 18 0403 0097
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah
Alamat : Jl. A. Maradang
Desa Barowa
Kecamatan Bua


Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :


IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DAN BLT DANA DESA UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BAROWA KEC. BUA KAB. LUWU


Yang akan dilaksanakan di **DESA BAROWA**, pada tanggal **09 Juni 2022 s/d 09 Juli 2022**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.


1 2 0 2 2 1 9 3 1 5 0 0 2 6 8



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 09 Juni 2022
Kepala Dinas,

Drs. H. RAHMAT ANDI PARANA
Pangkat : Pembina Tk. I IV/b
NIP : 19641231 199403 1 079

Tembusan :
1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo;
4. Mahasiswa (i) Rahmadani;
5. Arsip.

Lampiran 1. 5 Turnitin

Implementasi Program Keluarga Harapan dan BLT Dana Desa Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Barowa Kec.Bua Kab.Luwu

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	4%
2	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%
8	www.liputan6.com Internet Source	1%
	ejournal.iaifa.ac.id Internet Source	1%
9	www.scribd.com Internet Source	<1%
10	www.scribd.com Internet Source	<1%
11	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
12	123dok.com Internet Source	<1%
13	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1%



Lampiran 1.6 : Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Rahmadani, Lahir di Barowa tanggal 18 Februari 2000. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Hadis Haddimang dan Jumiati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Andi Maradang Desa Barowa Kec. Bua Kab. Luwu. Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 66 Dangakang. Kemudian, ditahun yang sama penulis menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Bua hingga 2015, penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Palopo hingga tahun 2018. Setelah lulus SMK di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan S1 di Program Studi Manajemen Bisnis Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kota Palopo. Pada akhirnya penulis membuat tugas akhir Skripsi untuk menyelesaikan pendidikan S1 dengan judul skripsi **“Implementasi Program Keluarga Harapan dan BLT Dana Desa untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Barowa”**. Penulis berharap dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dan meraih cita-cita yang diimpikan, Aamiin. Demikian riwayat hidup peneliti.

Contact Person Penulis : rahmadanihadis1802@gmail.com

